

**“ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG”**

SKRIPSI



OLEH :

Laila Nailul Fauziah

NIM: 15510096

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**“PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI STUDI PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG”**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



OLEH :

Laila Nailul Fauziah

NIM: 15510096

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI STUDI PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Laila Nailul Fauziah
NIM : 15510096

Telah disetujui 10 Mei 2019

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si
NIP 19670227 199803 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, MM.,
NIP 19670816 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**“ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG”**

SKRIPSI

Oleh

LAILA NAILUL FAUZIAH

NIM: 15510096

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada Tanggal 22 Mei 2019

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua
M. Nanang Choiruddin, S.E., M.M
NIDT. 19850820 2 0160801 1 047
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si
NIP. 19670227 199803 2 001
3. Penguji Utama
Drs. Agus Sucipto, MM
NIP. 19670816 200312 1 001

Tanda Tangan

()
()
()



Ditandatangani Oleh:

Ketua Jurusan,

Drs. Agus Sucipto, MM

NIP. 19670816 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Nailul Fauziah

NIM : 1551006

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Meyatakan bahwa “**skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 8 Mei 2019
Hormat saya,

Laila Nailul Fauziah
NIM : 1551006

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta.

Kepada saudara-saudara saya yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan

Kepada orang-orang yang dengan ikhlas membantu tanpa melihat waktu

Sungguh, tanpa kalian apalah aku

Untuk semua ketuusan, semua kebaikan saya hanya mampu mengucapkan

Jazakumullah ahsanal jaza'

Syukron lakum



Motto

Tiada ketulusan yang tak memiliki arti

Bisa jadi, hal kecil yang kau lakukan dengan sepenuh hati akan diganti dengan hal yang tak pernah terduga suatu hari nanti



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang”

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita pada jalan yang sebenar-benarnya yakni Agama Islam.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Nur Asnawi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. H. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Umik dan abi, kakak dan adik serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan secara moril dan spiritual.
7. Teman-teman manajemen 2015 yang bersama-sama menempuh tugas akhir.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin Ya Rabbal ‘Alamin

Malang, 8 Mei 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL PALING DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4. Batasan Penelitian	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Kajian Empiris	11
2.1.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Kajian Teoritis	21
2.2.1. Literasi Keuangan	21
2.2.2. Religiusitas	27
2.2.3. Keputusan Investasi	39
2.3. Kerangka Konseptual	45
2.4. Hipotesis Penelitian	47

BAB III : METODE PENELITIAN.....	50
3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	50
3.2. Lokasi Penelitian	50
3.3. Populasi Dan Sampel.....	50
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	54
3.5. Data Dan Jenis Data	54
3.6. Teknik Pengumpulan Data	55
3.6.1. Teknik Pengumpulan Data	55
3.6.2. Instrumen Penelitian	55
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	55
3.8. Skala Pengukuran.....	58
3.9. Uji Validitas Dan Reabilitas	59
3.10. Analisis Data	60
3.10.1. Analisis Data Deskriptif	61
3.10.2. Analisis Linier Berganda	61
3.10.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	61
3.10.4. Uji Variabel Secara Bersama-Sama (Uji F)	61
3.10.5 Uji Asumsi Klasik	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1. Hasil Penelitian	67
4.1.1. Profil Umum Obyek Penelitian	67
4.1.2. Gambaran Umum Responden.....	71
4.1.3. Uji Instrumen	75
4.1.4. Uji Asumsi Klasik.....	79
4.1.5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
4.1.6. Uji Hipotesis.....	86
4.2. Pembahasan.....	88
4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Secara Parsial	89
4.2.2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Secara Parsial.....	92
4.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiuisitas Terhadap Keputusan Investasi Secara Simultan	95
BAB V PENUTUP.....	94
5.1. Kesimpulan	94
5.2. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1. Populasi Penelitian.....	52
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	53
Tabel 3.3. Tabel Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	55
Tabel 3.4. Tabel Operasionalisasi Variabel	57
Tabel 4.1. Tabel Ringkasan Uji Validitas	78
Tabel 4.2. Tabel Ringkasan Uji Reliabilitas	80
Tabel 4.3. Tabel Uji Normalitas.....	82
Tabel 4.4. Tabel Uji Multikolinieritas	84
Tabel 4.5. Tabel Uji Heteroskedastisitas.....	85
Tabel 4.6. Tabel Uji Autokorelasi.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia.....	4
Gambar 2.1. Kerangka Konsep.....	46
Gambar 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
Gambar 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Program Studi.....	75
Gambar 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	76
Gambar 4.4. Gambaran Responden Berdasarkan IPK.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 3. Uji Statistik

Lampiran 4. Tabel t

Lampiran 5. Tabel F

Lampiran 6. Tabel Durbin-Watson

Lampiran 7. Biodata Peneliti



ABSTRAK

Laila Nailul Fauziah. 2019, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”

Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Religiusitas, Keputusan Investasi.

Pengetahuan (literasi) dan pemahaman religiusitas adalah dua komponen yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan yang tepat. Melalui pemahaman literasi keuangan yang baik disertai religiusitas yang tinggi diharapkan mampu menjadikan mahasiswa yang berkualitas demi kemajuan suatu bangsa. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer. Sampel yang digunakan adalah 33 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki akun investasi pada galeri investasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Perolehan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online kepada responden yang telah terdaftar. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan alat bantu *software* statistik yakni SPSS versi 22. Analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi pengukuran validitas dan reliabilitas serta pemenuhan asumsi klasik.

Hasil pengujian dalam penelitian ini berdasarkan uji regresi yang dilakukan adalah : pertama, secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Kedua secara parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Dan ketiga, secara simultan (bersama-sama) variabel literasi keuangan dan religiusitas memiliki pengaruh secara signifikan pada keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki akun investasi pada galeri investasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

ABSTRACT

Laia Nailul Fauziah. 2019, *THESIS*. Title: “*Analysis Of The Effect Of Financial Literacy And Student Investment Decision Againts Religiosity. Studies In The Faculty Of Economic Student UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*”

Advisor : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si

Keywords : *Financial Of Literacy, Religiosity, Investment Decision.*

Knowledge (literacy) and understanding of religiality are two components that can affect a person in the right decision making. Through understanding the good financial literacy and high religiosity is expected to make qualified students for the advancement of a nation. The purpose of this research is to determine the influence of financial literacy rate and religiusity to the investment decision made by the student Faculty of Economics UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

This research is a descriptive quantitative study using primary data. The samples used were 33 students of economics faculty UIN Maulana Malik Ibrahim Malang who have an investment account on the investment gallery UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data acquisition is done by spreading the online questionnaire to the respondents who have registered. Data obtained is then processed with a statistical software tool that SPSS version 22. The analyses used in this study included measurement of validity and reliability as well as fulfillment of classical assumptions.

The test results in this study based on the regression tests conducted were: first, partial financial literacy variables have significant effect on the investment decision. Second partial religial variables do not significantly affect the investment decision. And third, simultaneously (together) the variables of financial literacy and religiusity have a significant influence on the investment decision made by the Faculty of Economics students UIN Maulana Malik Ibrahim Malang who has an investment account In the Investment gallery UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

الستخلص

ليلي نيل الفوزية. ٢٠١٩. البحث الجامعي. الموضوع: "تحليل أثر مستوى المعرفة المالية والدين في دراسة قرارات الاستثمار لطلاب كلية الاقتصاد ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج".

المشرف : د. عمرة الحسنة الحاجة

الكلمة الرئيسية : محور الأمية المالية ,التدين ,قرارات الاستثمار.

المعرفة (إلمام بالقراءة والكتابة) وفهم التدين هما مكونان يمكن ان يؤثر علي شخص في صنع القرار الصحيح. من خلال فهم المعرفة المالية الجيدة والتدين العالية من المتوقع ان تجعل الطلاب المؤهلين للنهوض بآلامه. والغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير معدل إلمام بالقراءة والكتابة المالية والتدين بالقرار الاستثماري الذي اتخذته كلية الاقتصاد الطلابية في الجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج .

هذا البحث هو دراسة كمييه وصفيه باستخدام البيانات الاولية. وكانت العينات المستخدمة ٣٣ طالبا من كلية الاقتصاد UIN مولانا مالك إبراهيم مالانج الذين لديهم حساب الاستثمار في معرض الاستثمار UIN مولانا مالك إبراهيم مالانج. ويتم الحصول علي البيانات عن طريق نشر الاستبيان علي الإنترنت للمجيبين المسجلين. ثم تتم معالجه البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام أداة البرمجيات الاحصائية التي SPSS الإصدار ٢٢. وشملت التحليل المستخدمة في هذه الدراسة قياس الصحة والموثوقيه فضلا عن الوفاء بالافتراضات الكلاسيكية.

وكانت نتائج الاختبار في هذه الدراسة استنادا إلى اختبارات الانحدار التي أجريت هي: أولا ، ان المتغيرات الجزئية نحو الاميه المالية لها تأثير كبير علي قرار الاستثمار. المتغيرات الجزئية الثانية لا تؤثر بشكل كبير علي قرار الاستثمار. وثالثا ، في وقت واحد (معا) المتغيرات من المعرفة المالية والتدين لها تأثير كبير علي القرار الاستثماري الذي اتخذه طلاب كلية الاقتصاد UIN مولانا مالك

إبراهيم مالانغ الذي لديه حساب الاستثمار في معرض الاستثمار UIN مولانا مالك إبراهيم
مالانغ.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap individu memiliki keinginan yang hampir sama dalam tujuan hidup yang ingin dicapai. Namun dalam mencapai tujuan tersebut jalan yang ditempuh memiliki perbedaan di sisi cara dan puncak tujuan yang diharapkan. Kesemua itu bermuara kepada hidup yang bahagia. Bahagia dalam hal ini dapat diartikan ketika individu dapat mencapai hal yang menjadi target dalam hidupnya. Indikasi keberhasilan dalam pencapaian target dapat diukur dari berbagai hal misalnya jumlah nominal yang berhasil ia kumpulkan, jenjang karir yang dicapai, tingkat pendidikan yang berhasil dilalui dan kontribusi lainnya khusus pada bidang keuangan individu dikatakan sukses mencapai kebahagiaannya jika sudah mencapai kebebasan finansial (*financial freedom*), maksudnya adalah uang itu sudah bukan lagi menjadi tujuan kehidupan. Semua aktivitas dan pengambilan keputusan bukan lagi semata-mata karena mengejar uang, namun uang dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lainnya. Uang tidak lagi sebagai pengendali individu, namun individu tersebut yang mengendalikan uang.

Sikap konsumerisme yang sepertinya masih melekat pada kebiasaan masyarakat menjadikan daya untuk menabung ataupun investasi menjadi lemah. Masyarakat umum beranggapan bahwa investasi hanyalah dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki pendapatan tinggi saja

sehingga belum menyadari betapa pentingnya mempunyai manajemen keuangan yang baik. Bahkan individu yang notabene memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Pritazahara, 2015). Masasya (2006) mengungkapkan bahwa kebanyakan pengalokasian dana ditujukan pada beberapa instrumen yaitu : investasi, tabungan dan konsumsi. Dari ketiga instrumen tersebut jenis pengalokasian yang paling bermanfaat untuk masa depan adalah investasi. Perencanaan investasi dalam keuangan pribadi adalah hal yang penting, karena hal tersebut merupakan proses belajar mandiri dalam mengatur keuangan di masa sekarang dan masa yang akan datang (Pritazahara, 2015)

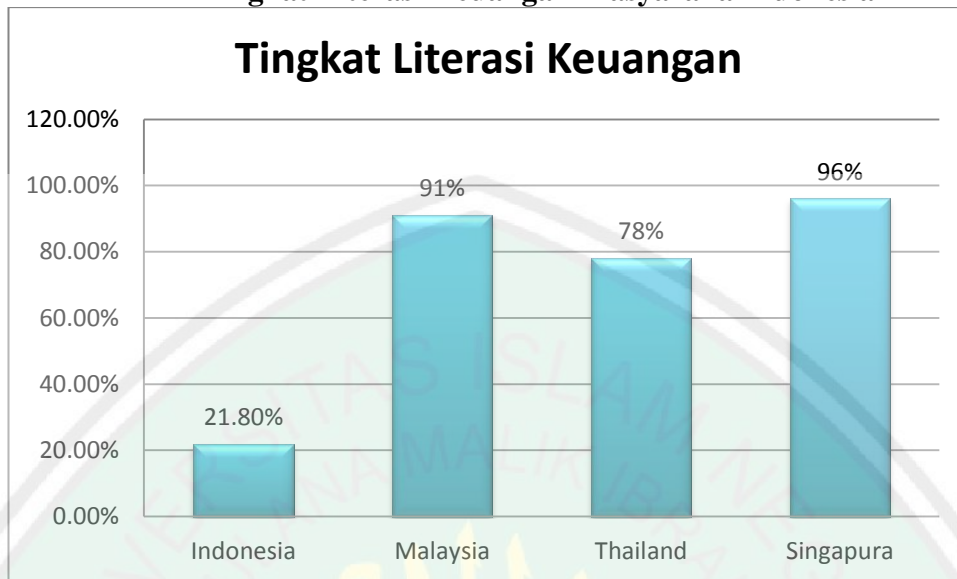
Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Haming dan Basalamah, 2010). Ketika seorang individu memilih untuk merencanakan sebuah investasi, komponen yang harus dimiliki individu tersebut adalah pengetahuan akan keuangan (*financial literacy*) yang baik agar dalam pengambilan keputusan tidak pada keputusan yang salah.

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dan kehidupan merupakan dua komponen yang tidak dapat terpisahkan karena komponen ini adalah komponen dasar yang menjadi dasar pengambilan keputusan individu dalam pengelolaan keuangannya. Tingkat literasi keuangan yang baik akan mampu menjadikan seseorang mengambil

keputusan yang baik dalam perencanaan keuangannya. Pun sebaliknya, literasi keuangan yang buruk juga akan membawa dampak kurangnya kemampuan dalam perencanaan keuangannya sehingga cenderung pada pengambilan keputusan yang kurang tepat.

Literasi keuangan merupakan pemahaman umum terkait pengelolaan dan sikap mengenai keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007). Singkatnya, literasi keuangan merupakan pemahaman umum yang harus dimiliki oleh masyarakat dalam pengelolaan keuangan agar dapat mencapai kehidupan yang sejahtera. Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwa Indonesia memiliki perbandingan literasi keuangan yang sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Hal ini dapat dijadikan salah satu tolak ukur pemerintah maupun instansi-instansi yang terkait untuk terus mendongkrak literasi keuangan bagi masyarakat agar tidak tertinggal dengan Negara-Negara tetangga. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan tingkat literasi keuangan Indonesia berada pada posisi 21,80%, Malaysia pada 91%, Thailand pada 78% dan Singapura pada 96%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia berada pada rentang yang jauh tertinggal dibandingkan dengan Negara-Negara sekitar. Sehingga peran dari pemerintah dan sektor-sektor keuangan harus mengupayakan untuk mengubah pola pikir masyarakat dari tradisional menuju arah yang dinamis dan praktis. Data tingkat literasi keuangan dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 1.1
Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia



Sumber : data diolah peneliti, 2019

Dari grafik tersebut kita dapat memperoleh informasi bahwa Indonesia menempati urutan terakhir untuk masalah literasi keuangan. Masih sangat jauh tertinggal dengan negara-negara tetangga. Sehingga perlu adanya pembenahan agar tingkat literasi keuangan di Indonesia menjadi lebih baik.

Survey serupa juga diselenggarakan oleh VIVA pada tahun 2012 yang menempatkan “Indonesia sebagai Negara dengan urutan ke-27 dari 28 negara dengan tingkat literasi terendah. Survey ini semakin membuktikan bahwa perlu adanya pembenahan literasi keuangan bagi masyarakat Indonesia (Sari, 2015)”. Pembenahan dapat dilakukan dengan meninjau kembali muatan mata kuliah yang ada di perguruan tinggi agar pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan juga semakin baik.

Mahasiswa hari ini adalah calon-calon investor dimasa yang akan datang. Sehingga diperlukan adanya kecakapan yang baik terkait literasi

keuangan dengan harapan juga mampu mendongkrak bangsa agar dapat bersaing di pasar global. Tingkat literasi keuangan ternyata mampu mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi. Menurut penelitian Putri, (2017) literasi keuangan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi dan responden yang dituju adalah kepada pegawai yang belum menikah. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriarianti, Baiq (2018) menganalisis bahwa tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Sependapat dengan penelitian Fitriarianti, Pradikasari, Ellen Dan Yuyun Isbanah (2018) bahwa tidak adanya keterkaitan yang mempengaruhi literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Kedua penelitian ini memiliki karakteristik responden yang sama yakni ditujukan kepada mahasiswa. Diduga hasil yang bertolak belakang tersebut juga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik respondennya.

Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka (Lusardi, 2010). Mahasiswa umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam hal keuangan. Banyak mahasiswa belajar dari *trial and error*, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan apakah mereka secara finansial sudah siap untuk hidup

mandiri, dan memulai sebuah keluarga. Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Dengan memiliki literasi keuangan, mahasiswa mampu membuat keputusan untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri.

Disamping peningkatan literasi keuangan, pemahaman akan religiusitas juga diperlukan oleh kalangan mahasiswa agar dapat mengendalikan perilaku yang tercela. Agama merupakan norma yang mengikat kepada pemeluknya untuk menjalankan semua perintah dan semua larangannya. Sehingga semua aktivitas yang dilakukan oleh penganut agama telah diatur sedemikian rupa untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Agama Islam mengajarkan kepada para penganutnya untuk tidak berperilaku boros sebagaimana dalam Al-Quran surat Al Isra ayat 26 yang berbunyi :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya : *“dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang berada dalam perjalanan. Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros”*

Ayat ini mengajarkan kepada kita bahwa dalam membelanjakan harta tidaklah dibenarkan menggunakannya dengan sifat boros. Harta yang dimiliki hanyalah titipan dan hendaknya dibelanjakan dengan jalan yang benar. Keberadaan harta pun tidak akan berguna jika hanya ditimbun tanpa dikelola karena harta akan habis dengan zakatnya. Sehingga sangat

dianjurkan untuk menginvestasikan harta pada jalan yang tepat. Beberapa penelitian menemukan adanya hubungan yang pro dan kontra mengenai religiusitas terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ali dkk (2017) menemukan adanya pengaruh religiusitas yang signifikan positif terhadap investasi. Serupa dengan penelitian tersebut, Wiwik Lestari (2014) menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara religiusitas terhadap keputusan investasi. Kedua penelitian ini mengarah pada responden yang merupakan seorang pengusaha muslim. Namun sebuah penelitian juga mengemukakan pendapat kontra mengenai hubungan religiusitas terhadap keputusan investasi. Rosyidah (2013) menyimpulkan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang positif signifikan antara religiusitas terhadap keputusan investasi. Semua karakteristik responden mengarah pada individu dewasa. Namun apakah religiusitas juga memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi bagi mahasiswa yang masih dalam usia remaja? Apakah pada usia remaja norma-norma agama telah mampu membentuk pola perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusannya untuk melakukan investasi?

Dengan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apakah tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
- b. Apakah tingkat religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
- c. Apakah tingkat literasi keuangan dan religiusitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan dan tingkat religiusitas secara bersama-sama terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Untuk Peneliti

Manfaat yang dapat diperoleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah pengetahuan mengenai perilaku investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengetahuan yang bersumber dari teori dapat langsung diaplikasikan melalui penyusunan kuesioner yang nantinya akan disebar kepada beberapa mahasiswa di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga bukan lagi hal yang abstrak dalam pikiran, melainkan telah benar-benar dapat dipahami.

b. Manfaat Untuk Universitas

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah dapat menentukan kebijakan yang akan diterapkan dalam universitas. Baik itu penentuan silabus untuk bahan ajar maupun kebijakan kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan belajar dan mengajar. Jika hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan religiusitas mahasiswa masih berada dalam angka yang rendah, maka kebijakan universitas yaitu dapat menambah muatan-muatan mengenai literasi keuangan. Begitu juga dengan hal religiusitas. Jika angka dari hasil penelitian masih menunjukkan tingkat religiusitas mahasiswa yang rendah, maka pihak universitas dapat mengadakakan seminar-seminar keruhaniahan guna mengasah sensitivitas keagamaan mahasiwa.

c. Manfaat Untuk Masyarakat Atau Umum

Manfaat yang dapat diperoleh masyarakat atau pemangku kepentingan umum dengan mengetahui hasil penelitian ini adalah strategi yang digencarkan perusahaan untuk menarik investor. Mahasiswa adalah calon-calon investor masa depan yang tentunya akan dibutuhkan perusahaan untuk stabilitas operasional perusahaan. Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak pemangku kepentingan juga mampu menangkap peluang dengan memberikan penyuluhan mengenai pentingnya literasi keuangan. Tingkat religiusitas yang mungkin mempengaruhi keputusan investor dalam penentuan investasi mungkin akan memberikan peluang pada pemangku kepentingan untuk mengeluarkan produk-produk investasi berbasis syariah.

1.4. Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang memiliki akun investasi pada galeri investasi dan pasar modal di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang saja, sehingga mahasiswa yang juga melakukan keputusan investasi selain Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meskipun terdaftar pada galeri investasi dan pasar modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak masuk dalam pembahasan dan penggunaan sampel.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Fitriarianti mengenai pengaruh literasi keuangan pada tahun 2018 berjudul pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengukur pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Secara garis besar penelitian ini mengacu pada keinginan tahun peneliti terhadap keputusan berinvestasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan menggunakan 100 angket sebagai sebaran data, peneliti berhasil mengambil kesimpulan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Penelitian selanjutnya pada tahun 2018 oleh Ellen Pradikasari dan Yuyun Isbanah yang dimuat dalam Jurnal Ilmu Manajemen. Judul penelitian ini adalah *pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota Surabaya. Tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh *financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota Surabaya. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda peneliti dapat

menyimpulkan bahwa 3 dari variabel yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan 2 variabel yang digunakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. 3 variabel yang tidak memiliki signifikansi terhadap keputusan investasi adalah *financial literacy*, *illusion of control* dan *risk perception*. Sedangkan 2 variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan adalah *overconfidence* dan *risk tolerance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Waseem Hameed dkk dengan judulnya *The Influence Of Behavioural Biases On Investment Decision Making: A Moderating Role Of Religiosity Among Pakistani Investors* bertujuan untuk mengetahui apakah faktor psikologis berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Penelitian ini dipublikasikan pada tahun 2018 dimuat dalam *International Journal of Management Research and Emerging Sciences* juga ingin melihat apakah faktor religiusitas menjadi variabel moderasi antara faktor psikologis dan pengambilan keputusan investasi. Hasil yang dapat dicapai oleh peneliti adalah Religiusitas terbukti menjadi variabel moderasi antara faktor fisiologis dan pengambilan keputusan dan juga religiusitas berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul pengaruh tingkat *financial literacy* dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. Penelitian ini dapat diakses di E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat *financial literacy* dan faktor sosiodemografi terhadap

perilaku investasi individu. Target dari penelitian ini adalah kalangan pegawai yang belum menikah sehingga didapatkan sampel sebanyak 83 orang sebagai responden. Hasil yang dikemukakan adalah bahwa financial literacy dan jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi individu. Sedangkan pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi individu.

Fathul Sani Rohana pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan religiusitas terhadap perilaku konsumtif. Sampel yang digunakan merupakan santri di komplek pondok Al-Munawwir sebanyak 68 santri. Peneliti ingin meneliti sebuah hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup dan religiusitas santri terhadap perilaku konsumtif. Dari 68 santri yang dijadikan sebagai sampel, dari penelitian ini dapat menarik suatu kesimpulan bahwa literasi keuangan dan religiusitas memiliki tabungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan gaya hidup memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Nur Ismail Riskyono juga melakukan penelitian dengan tema yang hampir serupa yakni berjudul pengaruh pengetahuan, religiusitas, iklan dan literasi keuangan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pengetahuan, religiusitas, iklan dan literasi keuangan terhadap minat menabung di Bank Syariah pada kalangan santri. Data yang digunakan merupakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Hasil dan

kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa keempat variabel yang dijadikan sebagai variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ghazanfar Ali, Faiza Hashmi, dan Tamkinut Rizvi pada tahun 2017 dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 300 eksemplar di Pakistan. Penelitian ini berjudul *Personality Influences Socially Responsible Investment (SRI): the Role of Religiosity* dan dimuat pada *Pollster Journal of Academic Research, Pollster Publications*. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meneliti perilaku investor yang mengambil keputusan investasi yang dipengaruhi dan juga dimoderasi oleh variabel religiusitas. Hasil yang dapat disimpulkan bahwa Semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi bertanggung jawab sosial serta religiusitas terbukti menjadi variabel moderasi antara kepribadian dan investasi bertanggung jawab sosial.

Mohammed Syakell pada tahun 2015 melakukan penelitian dengan judul *Religiosity Effects: Predictors Of Savings And Investment Among Muslims In India*. Penelitian yang dimuat dalam *International Journal Of Research In Commerce & Management* memiliki tujuan untuk mengamati pola *saving* dan investasi yang dilakukan oleh masyarakat India dengan melihat sisi religiusitas mereka. Sehingga mampu menciptakan produk layanan yang sesuai dengan sudut pandang dan keinginan mereka. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa sikap religiusitas ini berpengaruh positif terhadap pola *saving* dan investasi masyarakat India.

Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo pada tahun 2015 melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan *Self Control* Sebagai Variabel Moderating. Dimuat dalam Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan *self control* terhadap perilaku perencanaan investasi dan untuk melihat apakah *self control* mampu menjadi variabel moderasi. Dalam penelitian ini Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo sampel yang digunakan adalah karyawan yang masih berstatus *single* karena menurut peneliti karyawan dengan status *single* memiliki pengelola keuangan yang buruk sehingga dari alasan yang ada peneliti ingin melihat kebenaran yang terjadi di lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan *self control* terhadap perilaku perencanaan investasi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wiwik Lestari pada tahun 2014 dengan judul *Determinants of Investment Decision among Moslem Entrepreneurs*. Penelitian ini di muat dalam *International Journal of Bisnis and Management* dan memiliki tujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang menjadi penentu seorang investor muslim dalam melakukan keputusan investasi. Variabel yang digunakan adalah prinsip transaksi Islam, *overconfidence* dan persepsi risiko. Hasil yang dipaparkan melalui penelitian ini adalah Agama berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi

sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Siti Mar'atur Rosyidah dan Wiwik Lestari pada tahun 2013 melakukan penelitian dengan judul *Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender*. Penelitian ini dimuat dalam *Journal of Business and Banking*. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan persepsi risiko dalam pengambilan keputusan investasi pada perspektif gender. Dalam hal ini peneliti menyebar sebanyak 110 kuesioner pada pengusaha muslim di Sidoarjo. Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini adalah religiusitas dan persepsi risiko tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi. Selain itu, gender juga tidak terbukti menjadi variabel moderasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik pria maupun wanita tidak memiliki perbedaan dalam hal persepsi risiko.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Baiq Fitriarianti / 2018	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan	<ul style="list-style-type: none"> - Financial literacy - Financial behavior - Pendapatan - Keputusan berinvestasi 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi

			investasi		
2	Ellen Pradikasari dan Yuyun Isbanah / 2018	Pengaruh <i>Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi</i> Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya	untuk menganalisis pengaruh <i>financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception</i> terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota surabaya	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial Literacy</i> - <i>Illusion Of Control</i> - <i>Overconfidence</i> - <i>Risk Tolerance</i> - <i>Risk Perception</i> - <i>Keputusan investasi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial literacy</i> tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi - <i>Illusion of control</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi - <i>Overconfidence</i> berpengaruh terhadap keputusan Investasi - <i>Risk tolerance</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi - <i>Risk perception</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi
3	Waseem Hameed, DKK / 2018	The Influence Of Behavioural Biases On Investment Decision Making: A Moderating Role Of Religiosity Among Pakistani Investors	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh faktor psikologis terhadap pengambilan keputusan investasi yang dimoderasi oleh faktor religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan investasi - Religiusitas - Terlalu percaya diri - Bias konfirmasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlalu percaya diri berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan investasi - Bias konfirmasi memiliki hubungan yang positif terhadap pengambilan keputusan investasi - Religiusitas terbukti menjadi variabel moderasi antara faktor fisiologis dan pengambilan keputusan - Religiusitas berpengaruh positif terhadap pengambilan

					keputusan investasi
4	Ni Made Dwiyana Rasuma Putri Dan Henny Rahyuda / 2017	Pengaruh Tingkat <i>Financial Literacy</i> Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat <i>financial literacy</i> dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku investasi individu	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial Literacy</i> - Sosiodemografi - Perilaku Keputusan Investasi 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Financial literacy</i> berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keputusan investasi - Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investas - Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan inventasi
5	Fatkhul Sani Rohana / 2017	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2	Untuk meneliti hubungan literasi keuangan, gaya hidup dan religiusitas santri	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan - Gaya hidup - Religiusitas - Perilaku konsumtif 	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan dan religiusitas memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif - Gaya hidup memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif
6	Nur Ismail Riskyono / 2017	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Siswa Santri	Untuk melihat pengaruh pengetahuan, religiusitas, iklan dan literasi keuangan siswa santri pondok pesantren Al Muayyad terhadap minat menabung di	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Religiusitas - Iklan - Literasi keuangan - Minat menabung 	Keempat faktor yakni pengetahuan, religiusitas, iklan dan literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap minat menabung di bank syariah

		Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta	bank syariah		
7	Ghazanfar Ali, Faiza Hashmi, dan Tamkinut Rizvi / 2017	Personality Influences Socially Responsible Investment (SRI): the Role of Religiosity	Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti perilaku investor yang mengambil keputusan investasi yang dipengaruhi dan juga dimoderasi oleh variabel religiusitas	<ul style="list-style-type: none"> - Kepribadian - Religiusitas - Investasi bertanggung jawab sosial 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi bertanggung jawab sosial - Religiusitas terbukti menjadi variabel moderasi antara kepribadian dan investasi bertanggung jawab sosial.
8	Mohammed Shakeel, / 2015	Religiosity Effects: Predictors Of Savings And Investment Among Muslims In India	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola individu dalam <i>saving</i> dan investasi dari sudut pandang religiusitas.	<ul style="list-style-type: none"> - Religiusitas - Investasi 	<ul style="list-style-type: none"> - religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap investasi
9	Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo / 2015	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan <i>Self Control</i> Sebagai Variabel	untuk menganalisis signifikansi pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan <i>self control</i> terhadap perilaku perencanaan investasi dan untuk melihat apakah <i>self</i>	<ul style="list-style-type: none"> - pengetahuan keuangan - penguasaan keuangan - self control - perencanaan investasi 	<ul style="list-style-type: none"> - terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan <i>self control</i> terhadap perilaku perencanaan investasi

		Moderating	<i>control</i> mampu menjadi variabel moderasi		
10	Wiwik lestari / 2014	Determinants of Investment Decision among Moslem Entrepreneurs	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor penentu pengusaha Muslim ketika mereka mencoba untuk membuat keputusan investasi.	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip transaksi islam - Terlalu percaya diri - Persepsi risiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Agama berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi - Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
11	Siti Mar'atur Rosyidah dan Wiwik Lestari / 2013	Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender	Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh religiusitas dan persepsi risiko dalam pengambilan keputusan investasi pada perspektif gender	<ul style="list-style-type: none"> - Religiusitas - Persepsi resiko - Keputusan investasi 	Religiusitas dan persepsi risiko tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi

Sumber : data diolah peneliti, 2019

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Literasi Keuangan

Financial literacy atau literasi keuangan atau juga disebut melek keuangan memiliki banyak definisi. menurut Nidar (2011) *personal finance literacy* memiliki arti sederhana melek keuangan pribadi terdiri dari 3 (tiga) bagian. "Pribadi" berarti orang, atau seseorang. "Keuangan" yang berkaitan dengan keuangan, atau uang, dan juga dapat diartikan sebagai ilmu mengelola uang. "Literasi" dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membaca atau menulis. Dalam konteks ini, keaksaraan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengetahui dan memahami. Dengan demikian, melek keuangan pribadi menunjukkan kemampuan untuk mengetahui dan memahami manajemen (manajemen) keuangan pribadi (*personal finance*).

Lusardi & Mitchell (2007) menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang mengenai tabungan atau *saving*, asuransi atau *insurance*, investasi dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Financial literacy adalah literasi keuangan atau lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-tahun. Definisi literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya

(*knowledge and ability*). Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan (Hailwood,2007). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell,2007).

Literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK, 2014). Literasi keuangan juga diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007).

Dalam alquran surat Al- Mujadalah ayat 11 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Artinya : *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Allah Ta'ala akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Maksudnya, janganlah kalian

berkeyakinan bahwa jika salah seorang di antara kalian memberi kelapangan kepada saudaranya, baik yang datang maupun yang akan pergi lalu dia keluar, maka akan mengurangi hak-nya. Bahkan hal itu merupakan ketinggian dan perolehan martabat di sisi Allah. Dan Allah Ta'ala tidak menyia-nyiakkan hal tersebut, bahkan Dia akan memberikan balasan kepadanya di dunia dan di akhirat. Sesungguhnya orang yang merendahkan diri karena Allah, maka Allah akan mengangkat derajatnya dan akan memasyhurkan namanya.

Dalam ayat ini disebutkan bahwa orang yang beriman dan memiliki ilmu akan diangkat oleh Allah beberapa derajat. Diangkatnya derajat orang tersebut diantara yang lain karena orang tersebut lebih menguasai ilmu dari pada yang lainnya. Penguasaan ilmu sangat bermanfaat karena dapat lebih memahami dunia sekitar dengan lebih baik. Kaitanya dalam literasi keuangan adalah pemahaman tentang keuangan dapat menjadi hal yang sangat menguntungkan karena dengan ilmu yang dimiliki orang tersebut dapat mengetahui kondisi pasar terlebih dahulu sehingga peluang untuk mendapatkan keuntungan menjadi lebih besar. Tujuan orang memiliki tingkat literasi yang tinggi adalah diharapkan dapat mencapai kehidupan yang sejahtera. Seperti yang disebutkan dalam ayat diatas bahwa Allah akan mengangkat derajat bagi orang yang berilmu dengan memiliki penghidupan yang sejahtera dan mampu mengelola kebutuhannya dengan baik.

The Association of Chartered Certified Accountants (2014) merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan

mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Lusardi, 2012 dalam Aribawa, 2016 menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal.

Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan pembuatan keputusan keuangan. Ada empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan yaitu penganggaran, tabungan, pinjaman dan investasi. Keempat hal tersebut harus bisa dilakukan setiap individu. Setiap orang harus melakukan penganggaran ketika mereka mendapat uang. Mereka harus bisa memilah mana yang dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari, untuk ditabung dan investasi. Apabila itu semua dilakukan dengan baik maka tidak perlu memerlukan uang tambahan dengan cara meminjam/ hutang, karena telah bisa melakukan penganggaran dan pengelolaan uang dengan baik.

Otoritas Jasa Keuangan (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka

butuhkan dan memberikan manfaat. Otoritas Jasa Keuangan membagi tingkat literasi keuangan menjadi beberapa bagian :

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasanya, termasuk fitur manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan dan produk keuangan.
4. *Not literate*, berarti tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang finansial, Otoritas Jasa Keuangan membentuk suatu program guna meningkatkan literasi keuangan, yaitu Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia beberapa pilar, 1) Edukasi dan Kampanye Nasional, 2) Penguatan Infrastruktur, 3) Pengembangan produk dan layanan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang, karena dalam penelitian ini objek nya mahasiswa maka penulis

membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa antara lain berdasarkan jenis kelamin, konsentrasi, dan IPK.

a. Jenis Kelamin

Menurut Robb dan Sharpe (2009) Jenis kelamin adalah suatu konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam berperilaku. Jenis kelamin juga termasuk faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Dalam penelitian Krisna (2008) mahasiswa UPI dengan judul penelitian “ Tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi “ menunjukkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan laki-laki lebih rendah dari pada literasi keuangan yang dilakukan oleh perempuan. Tetapi berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013 menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan pada perempuan lebih rendah dari pada pengetahuan literasi keuangan pada laki-laki. Bukti empiris Lusardi (2007) dalam penelitian Widyawati (2012) menemukan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membuat keputusan keuangan. Laki-laki lebih baik dari pada perempuan karena memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi. Sementara itu Krisna (2008) menyatakan bahwa mahasiswa laki-laki memiliki kemungkinan tingkat keuangan yang lebih rendah dari perempuan terutama yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, kredit, dan asuransi. Dari uraian diatas terlihat jelas bahwa perbedaan tingkat literasi keuangan laki-laki dan perempuan tidak tetap.

b. Program Studi

Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan, akademik atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum (peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 153 tahun 2000 tentang penetapan UGM sebagai badan hukum milik Negara pasal 24 ayat 1)

c. Indeks Prestasi Kumulatif

Indek prestasi kumulatif menurut Andriani (2003) menyatakan bahwa IPK merupakan ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka mutu dengan jumlah satuan kredit semester (SKS).

2.2.2. Religiusitas

Agama dalam pengertian Gock & Stark (1966), adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknaawi (*ultimate meaning*).

Menurut Gock & Stark (Robetson, 1988), ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadayan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual).

Pertama, dimensi keyakinan. Dimensi ini pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi seringkali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.

Kedua, dimensi praktik agama. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan seorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting yaitu:

- a. Ritual, mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan. Dalam Kristen sebagian dari pengharapan ritual itu diwujudkan dalam kebaktian di gereja, perkutuan suci, baptis, perkawinan dan sebagainya.
- b. Ketaatan, Ketaatan dan ritual bagaikan ikan dan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal dan khas pribadi. Ketaatan di lingkungan penganut Kristen diungkapkan melalui sembahyang pribadi, membaca injil barangkali menyanyi himne bersama-sama

Ketiga, dimensi pengalaman. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supranatural). Seperti telah kita kemukakan, dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau suatu masyarakat) yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transendental.

Keempat, dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain, karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya. Walaupun demikian, keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan, juga semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan. Lebih jauh, seseorang dapat berkeyakinan bahwa kuat tanpa benar-benar memahami agamanya, atau kepercayaan bisa kuat atas dasar pengetahuan yang amat sedikit.

Kelima, dimensi pengalaman dan konsekuensi. Konsekuensi komitmen agama yang berlainan dari keempat dimensi yang sudah dibicarakan diatas. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Istilah “kerja” dalam pengertian teologis digunakan di sini. Walaupun agama banyak maneggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelsebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama maerupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.

Dasar-dasar religiusitas dalam alquran tertuang dala surat Al –

Baqarah ayat 177 yang berbunyi :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.”

Ibnu Katsir dalam tafsirnya menjelaskan bahwa Ayat ini mencakup sendi-sendi yang agung, kaidah-kaidah yang umum, dan aqidah yang lurus. Penafsiran ayat ini adalah, ketika pertama kali Allah swt. memerintahkan orang-orang mukmin menghadap Baitul Maqdis dan kemudian Dia mengalihkan ke Ka'bah, sebagian Ahlul Kitab dan kaum muslimin merasa keberatan. Maka Allah memberikan penjelasan mengenai hikmah pengalihan kiblat tersebut, yaitu bahwa ketaatan kepada Allah swt, patuh pada semua perintah-Nya, menghadap ke mana saja yang diperintahkan, dan mengikuti apa yang telah disyari'atkan, inilah yang disebut dengan kebaikan, ketakwaan, dan keimanan yang sempurna.

Dari Firman-Nya diatas dimaksudkan bahwa kebajikan atau ketaatan yang mengantar pada kedekatan kepada Allah bukanlah dalam menghadapkan wajah dalam shalat kearah timur dan barat tanpa makna, tetapi kebajikan yang seharusnya mendapat perhatian semua pihak adalah yang mengantar pada kebahagiaan dunia dan akhirat, yaitu keimanan kepada Allah. Baik menghadap ke timur ataupun barat adalah suatu ketaatan jika Allah telah memerintahkan melalui syariat yang diperitahkan melalui nabi Muhammad. Dasar religiusitas yang paling tinggi adalah manakala seorang hamba yang memiliki ilmu dan mengamalkannya sebagai perwujudan ketaatan pada sang khalik. Ayat ini menegaskan pula bahwa kebajikan yang sempurna ialah orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian sebenar-benarnya iman, sehingga meresap kedalam jiwa dan membuahkan amal-amal saleh yang lahir pada perilaku kita.

Hal yang perlu kita maknai adalah bahwa komponen yang paling penting dalam religiusitas adalah keyakinan dan pengamalan. Dalam ayat tersebut keyakinan menghadap ke arah timur maupun barat adalah sebuah perintah yang telah disyariatkan oleh Allah. Abu al-Aliyah mengatakan: ketika itu orang-orang Yahudi menghadap ke arah barat, sedangkan orang-orang Nasrani menghadap ke arah timur. Maka Allah Ta'ala berfirman: *laisal birra an tuwalluu wujuu Hakum bibalal masy-riqi wal maghribi* (“Tidaklah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebaktian.”) Lebih lanjut Abu al-Aliyah menuturkan: “Itulah pembicaraan tentang keimanan yang hakikatnya adalah pengamalan (wordpress.com).” selanjutnya tentang memberikan harta yang dicintainya pada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang membutuhkan pertolongan) dan orang yang meminta-minta dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan kesemuanya mengarah pada pengamalan dalam bentuk yang konkret dalam kehidupan.

Fungsi Religiusitas

Fungsi religiusitas bagi manusia erat kaitannya dengan sifat psikologis manusia karena agama merupakan kebutuhan emosional dan alaiyah yang ada dalam diri manusia. Adapun fungsi agama bagi manusia menurut Jalaludin adalah:

- a. Fungsi Edukatif

Para penganut agama berpendapat bahwa ajaran agama yang mereka anut memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Ajaran agama secara yuridis berfungsi menyeluruh dan melarag. Kedua unsur suruhan dan larangan ini mempunyai latar belakang yang mengarahkan bimbingan agar pribadi penganutnya menjadi lebih baik dan terbiasa dengan baik menurut ajaran agama masing-masing

b. Fungsi Penyelamat

Dimana pun manusia berada dia selalu menginginkan dirinya selamat. Keselamatan yang meliputi bidang yang luas adalah keselamatan yang diajarkan oleh agama. Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu: dunia dan akhirat. Dalam mencapai keselamatan itu mengajarkan para penganutnya melalui: pengenalan kepada masalah sacral berupa keimanan kepada tuhan

c. Fungsi Perdamaian

Melalui agama, seseorang yang bersalah atau berdosa mencapai kedamaian batin melalui tuntunan agam. Rasa berdosa akan segera menjadi hilang dari batinnya apabila seseorang pelanggar telah menebus dosanya melalui tobat, pensucian atau peleburan dosa.

d. Fungsi Pengawasan Sosial

Para penganut agama sesuai dengan ajaran agama yang dipeluknya terikat batin kepada tuntunan ajaran tersebut, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma,

sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu atau kelompok karena:

1. Agama secara instansi merupakan norma bagi pemeluknya
2. Agama secara dogmatis (ajaran) mempunyai fungsi kritis yang bersifat profesi (wahyu kenabian)

e. Fungsi Pemupuk Rada Solidaritas

Para penganut agama yang sama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh. Pada beberapa agama rasa persaudaraan itu bahkan dapat mengalahkan rasa kebangsaan.

f. Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk kadangkala mampu merubah kesetiannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianut sebelumnya.

g. Fungsi Kreatif

Ajaran agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan orang lain. Penganut agama bukan

saja disuruh bekerja secara rutin dalam pola yang sama akan tetapi juga untuk melakukan inovasi dan penemuan baru.

h. Fungsi Sublimatif

Ajaran agama menguduskan segala usaha manusia bukan saja yang bersifat agama ukhrowi, melainkan juga yang bersifat duniawi. Segala usaha manusia selama ini tidak bertentangan dengan norma-norma agama. Bila dilakukan atasss nilai yang tulus, karena untuk Allah merupakan ibadah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi dari religiusitas adalah sebagai edukatif, penyelamat, pengawasan sosial, pemupuk rasa solidaritas, transformatif, kreatif serta sublimatif.

Pengukuran religiusitas dalam perspektif Islam dapa dibuat, namun mempunyai prinsip tertentu yang harus dipatuhi agar pengukuran menjadi tepat dan selaras dengan ajaran Islam. Menurut Manap dkk (2007), prinsip-prinsip religiusitas dalam perspektif Islam adalah :

1. Penilaian religiusitas dari perpektif individu atau kelompok berdasarkan aspek zahir (tampak) saja.
2. Penilaian religiusitas dapat dibuat, namun penilaian sebenarnya yang tepat mengenai seseorang atau kelompok adalah di sisi Allah.
3. Pengukuran religiusitas dalam perspektif Islam berdasarkan manifestasi iman, islam, dan ihsan
4. Iman perlu dibuktikan dengan amalan

5. Pengahayatan syariat Islam yang sempurna melahirkan akhlaq yang mulia
6. Simbol yang mempunyai kaitan dengan religiusitas tidak semestinya memiliki interpretasi yang sama bagi individu yg berbeda.
7. Standar pengukuran religiusitas dalam perspektif Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2.2.3. Keputusan Investasi

2.2.3.1. Investasi

Tandelilin *dalam* Huda (2007:5) mengartikan investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Sementara itu Puspitaningtyas dan Kurniawan (2012) mengemukakan bahwa investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih pada suatu aset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi.

Tandelilin (2010:11) mengemukakan bahwa ada beberapa motif yang mendasari seseorang melakukan investasi, antara lain:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.
Kebutuhan untuk mendapatkan kehidupan yang layak merupakan harapan dari setiap manusia, sehingga untuk mendapatkannya diperlukan pengorbanan dan kerja keras saat ini untuk mencapainya di masa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi

Faktor inflasi tidak pernah dapat dihindarkan dari perekonomian, yang dapat dilakukan adalah meminimalisir resiko dengan adanya inflasi tersebut. Dengan seseorang melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan atau suatu obyek maka seseorang tersebut dapat terhindar dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya yang diakibatkan oleh inflasi.

- c. Sebagai usaha untuk menghemat pajak Untuk mendorong tumbuhnya investasi beberapa negara di dunia melakukan kebijakan yang dapat menumbuhkan investasi dengan cara memberikan fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang usaha tertentu.

Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta yang kita miliki pada saat ini, atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Al-Qur'an seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Yusuf ayat 46-50.

Allah swt berfirman :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ
سُنْبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ

Artinya : (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya".

Dalam ayat ini dikatakan bahwa seorang raja bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi

betina yang kurus-kurus. dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering. Dapat dikatakan ini adalah suatu keadaan yang tidak menentu yang akan terjadi dalam Negara. Jika dikaitkan dalam hal investasi, permasalahan ini adalah keadaan yang samar sehingga dibutuhkan peramalan dan identifikasi masalah yang tepat agar dapat memperoleh solusi yang baik dan menguntungkan.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا
مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya : Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

Investasi merupakan suatu pengorbanan pada masa ini agar memperoleh kebaikan yang lebih dimasa yang akan datang. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang harus dapat membagi penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari meliputi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Dan juga kebutuhan untuk investasi. Dalam ayat ini diterangkan bahwa Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Dapat diartikan bahwa investasi merupakan suatu hal yang dikorbankan setelah memenuhi kebutuhan sewajarnya.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا
تُحْصِنُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya : *Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.*

Adakalanya dalam dunia investasi tidak dihadapkan pada kondisi untung saja. Bagaikan dua sisi mata uang, untung dan rugi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Akan terjadi tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang disimpan. Ayat ini menggambarkan bahwa pada saat tertentu investor dapat mengalami kondisi yang tidak menguntungkan, atau dalam kata lain mengalami kerugian karena pada dunia investasi yang notabene adalah pada sektor riil. Perusahaan juga dihadapkan pada persaingan dagang yang tentu saja berkemungkinan dalam posisi rugi sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ﴿٥٠﴾

Artinya : *Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur".*

Dalam istilah ekonomi tidak asing lagi dengan kata *high risk high return*. Semakin besar risiko yang ditanggung maka akan semakin besar pula tingkat penerimaan atau imbal hasil yang diterima. Ayat ini merupakan suatu gambaran bahwa bersusah payah menanam di awal akan dapat menuai hasil manis di akhir. Dalam investasi, kita harus mengorbankan sejumlah dana untuk dikelola lembaga reksadana agar dana tersebut mampu difungsikan sebagai modal perusahaan dalam menjalankan produksinya. Sebagai imbalan atas dana tersebut perusahaan memberikan deviden pada investor. Atau

investor akan memperoleh keuntungan dari transaksi saham yang diperjual belikan.

Kesimpulan dari surat Yusuf ayat 46 sampai dengan 49 adalah nampak jelas bahwa menyimpan bulir agar selalu segar dan sebagai persiapan adalah merupakan salah satu motif ekonomi (khususnya motif penggunaan uang yaitu precautionary/berjaga-jaga). Kata mempersiapkan untuk esok agar tidak kekurangan pada masa paceklik juga merupakan suatu prinsip dalam investasi yaitu agar harta itu tidak habis dimakan pada saat itu juga (habis terpakai). Surat Yusuf ini menggambarkan sebuah iklim investasi yang dilakukan oleh sebuah negara yang selalu memperhatikan kesejahteraan pada hari yang akan datang. Persiapan menuju hari esok yang tidak jelas akan terjadinya dan tidak diketahui secara pasti mengisyaratkan kepada semua negara atau perorangan untuk siap menghadapi sesuatu yang sulit, dalam hal ini investasi menjadi sebuah keniscayaan.

2.2.3.2. Keputusan Investasi

Menurut Rosyidah & Wiwik Lestari (2013) Pengambilan keputusan investasi adalah membuat pilihan dari dua atau lebih dari alternatif keputusan investasi yang diinginkan.

Investor yang rasional dalam teori pengambilan keputusan bermakna bahwa dalam pengambilan keputusan, tindakan yang dipilih adalah tindakan yang menghasilkan utilitas tertinggi yang diharapkan (Puspitaningtyas,2012)

Menurut Shahzad dkk (2013) konsep mengenai investor yang rasional dalam teori pengambilan keputusan bermakna bahwa dalam mengambil keputusan, tindakan yang dipilih adalah tindakan yang menghasilkan utilitas (*utility*) tertinggi yang diharapkan. Investor yang rasional akan melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara singkat keputusan investasi yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang. Bentuk, macam dan komposisi dari investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu investasi akan mengandung risiko atau ketidakpastian. Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan yang mengandung risiko dan ketidakpastian (<https://www.academia.edu/>)

Menganalisis investasi-investasi yang akan dipilih ini digunakan dengan menghitung atau mengevaluasi secara statistik dan membandingkan hasil evaluasi tersebut pada setiap alternatif. Hal ini dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. menghitung dan menentukan nilai yang diharapkan.
2. menghitung atau memprediksi risiko yang dapat diperkirakan dengan tingkat variabilitas dari hasil {*cashflow*}).

Jenis-Jenis Investasi

Investasi dikelompokkan pada 4 golongan, yakni :

1. Investasi yang tidak menghasilkan laba (non profit investemen).
2. Investasi yang tidak dapat diukur labanya (non measurable profit investment).
3. Investasi dalam penggantian ekuipmen (replacement investment).
4. Investasi dalam perluasan usaha (expansion investment).

Rencana Dan Pengambilan Keputusan Investasi

Studi kelayakan dari rencana investasi dapat dilakukan dengan berbagai metode sebagai berikut:

- a. Metode Pay Back Period
- b. Metode Average Return
- c. Metode Internal Rate of Return
- d. Metode Net Present Value
- e. Metode Profitability Index

a. Metode Pay Back Period

Metode Pay Back Period merupakan metode untuk menilai suatu investasi yang didasarkan pada periode kembalinya dana investasi yang akan dilakukan. Untuk mengetahui berapa lama (periode) dana investasi dapat *kembali*, *per tama* kali yang harus diketahui adalah besarnya dana investasi sampai dengan investasi itu siap dioperasionalkan. *Kedua* adalah besarnya estimasi atau perkiraan cash flows per periodik (biasanya tahunan) yang akan dihasilkan oleh investasi tersebut.

b. Metode Average Return

Metode ini melihat perbandingan antara rata-rata return (cash inflow) selama usia ekonomi suatu proyek dengan nilai proyek atau dana yang diinvestasikan.

c. Metode Internal Rate of Return (IRR)

Metode Irr, diartikan sebagai suatu tingkat diskon (Discount Rate) yang mempersamakan Present Value Net Cash Flow dari suatu proyek dengan Inisial Cost (Capital Outlay) dari proyek itu sendiri. Hal ini dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Irr} = \sum_{l=n}^n \frac{R_n}{(1+r)^n} = C_o$$

di mana :

R_n merupakan Cash in Flow tahun ke n

r merupakan tingkat bunga yang berlaku

C_0 merupakan inisial cost (capital outlay) atau dana yang ditanam

d. Metode Net Present Value (NPV)

Yang dimaksud dengan metode Net Present Value adalah suatu metode kriteria kelayakan investasi yang diukur dari Proceed (penerimaan) investasi (proyek) itu selama usia ekonomis, dengan mempertimbangkan nilai waktu dari dana yang dipergunakan untuk membiayai investasi tersebut. Dana yang ditanamkan pada investasi tentunya diharapkan dapat menghasilkan penerimaan keuntungan dalam waktu yang akan datang. Karena perjalanan waktu mengandung risiko merosotnya uang atau dana lantaran inflasi, tingkat suku bunga (cost of capital), oportunitas cost, dll yang diperhitungkan dalam metode ini.

Cara menghitung metode Net Present Value (NPV) adalah mengestimasi akumulasi penerimaan investasi selama usia ekonomisnya yang dihitung nilai sekarangnya. Kemudian nilai sekarang penerimaan dari investasi diperbandingkan dengan nilai sekarang atas dana yang ditanamkan ke dalam proyek investasi tersebut. NPV akan positif manakala nilai sekarang estimasi penerimaan proyek itu lebih besar daripada nilai sekarang atas dana yang ditanamkan. Atau dalam rumusnya dapat ditulis: $NPV = PV \text{ of Proceed} - PV \text{ of Outlay}$. Jika NPV positif, artinya $PV \text{ of Proceed} > PV \text{ of Outlay}$, maka proyek investasi itu menguntungkan. Dengan demikian dapat kita terima. Namun jika NPV negatif, artinya $PV \text{ of Proceed} < PV \text{ of Outlay}$, maka proyek ini merugikan, dengan demikian kita menolaknya.

Rumus NPV dinyatakan sebagai berikut:

$$\sum_{n=1}^n \frac{R_n}{(1+r)^{nr}} - C_o$$

di mana: R_n merupakan Penerimaan (proceed)

r merupakan tingkat Discount Faktor

C_o merupakan dana investasi (outlay)

e. Metode Profit Ability Index

Metode ini merupakan cara lain dari kriteria investasi yang menyatakan dengan membandingkan antara Present Value dari Cash Flows investasi dengan inisial Cost (Capital Outlay)-nya. Dengan demikian metode ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Profit ability Index (PI)} = \frac{\text{P V of Proceed}}{\text{P V of Outlay}}$$

2.3. Kerangka Konseptual

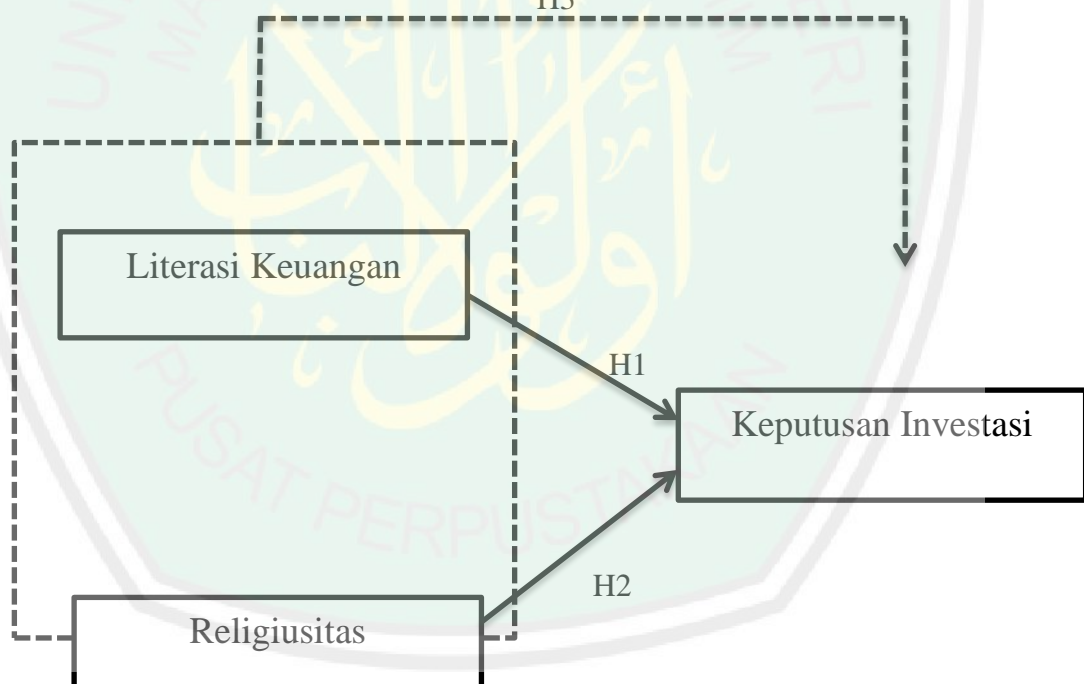
Kerangka konseptual merupakan gambar umum penelitian yang akan dilakukan. Dari kerangka konseptual yang ditulis telah tergambar prosedur dan apa yang akan dikaji dalam penelitian. Kerangka konseptual berisikan poin-poin alur berpikir dari penelitian yang akan dilakukan. Jika melihat kerangka konseptual penelitian orang sudah bisa memahami apa yang akan dilakukan di dalam penelitian. Selain itu, kerangka konseptual menggambarkan teori yang digunakan di dalam penelitian (Alfianika, 2018)

Menurut Sugiyono (dalam Iskandar, 2008) kerangka konseptual yang baik sebagai berikut:

1. Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti harus jelas.

2. Kerangka konseptual haruslah menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, ada teori yang melandasi.
3. Kerangka konseptual tersebut selanjutnya perlu ditanyakan dalam bentuk diagram, se hingga masalah penelitian yang akan dicari jawabannya mudah dipahami.

Gambar 2.1
Kerangka Konsep
H3



Keterangan :

—————> : pengaruh secara parsial

- - - - -> : pengaruh secara simultan

Dari gambaran di atas dijelaskan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, tingkat religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan tingkat literasi keuangan dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sederhananya kerangka konsep ditunjang penelitian terdahulu sebagai berikut:

H1 : Baiq Fitriaianti (2018), Ellen Pradikasari dan Yuyun Isbanah (2018), Ni Made Dwiwana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2017), Nur Ismail Riskyono (2017)

H2 : Waseem Hameed (2018), Ghazanfar Ali, dDkk (2017), Mohammd Shakeel (2015), Rizma Pritazahara dan Untung Sriwidodo (2015), Wiwik Lestari (2014), Siti Mar'atur Rosyidah dan Wiwik Lestari (2013), Nur Ismail Riskyono (2017)

H3 : Nur Ismail Riskyono (2017)

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang mengenai keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan di masa yang akan datang. Adanya literasi keuangan membuat orang mampu memahami tentang pentingnya saving maupun investasi agar alokasi dana keuangannya dapat disalurkan dan dikelola sebaik mungkin. Lusardi dan Michell (2007) mengatakan bahwa *financial literacy* yang memadai akan membuat seseorang melakukan perencanaan termasuk perencanaan antisipasi masa

pensiun dengan investasi sejak usia produktif. Teori ini didukung oleh penelitian Ni Made Dwiyana Rasuma Putri Dan Henny Rahyuda (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dari latar belakang tersebut maka hipotesis penelitian adalah:

H1 : Terdapat pengaruh antara tingkat literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2.4.2. Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi

Religiusitas merupakan suatu pemahaman tentang agama atau kepercayaan yang dianut oleh seseorang. Hal ini merupakan aspek emosional yang tercermin dalam perilaku maupun sifat psikologis seseorang. Agama atau kepercayaan mengikat penganutnya pada ketetapan atau perintah-perintah yang terdapat dalam Al-Quran. Idelanya, ketika pemahaman seseorang tentang hal agama baik maka dalam pengambilan keputusan juga akan menghasilkan sesuatu hal yang baik. Sebaliknya, ketika pemahaman tentang agama pada diri seseorang itu lemah maka dalam hal pengambilan keputusan akan dihasilkan sesuatu yang tidak maksimal. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak. Salah satunya adalah faktor eksternal yaitu lingkungan fisik, ekonomi, politik dan sebagainya. Faktor lingkungan ini sering menjadi faktor dominan yang mewarnai perilaku

seseorang, termasuk didalamnya faktor lingkungan yang bercirikan keagamaan (Notoatmojo, 2007).

Dalam hal religiusitas beberapa peneliti menyatakan sepakat adanya pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Lestari (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan positif antara religiusitas dan keputusan seseorang dalam investasi. Namun obyek yang diteliti merupakan golongan pengusaha yang mayoritas berada pada rentang usia >25 tahun. Penelitian oleh Mohammed Shakeel (2015) juga mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara religiusitas dan keputusan investasi. Dari latar belakang ini maka hipotesis penelitian adalah: H2: Terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2.4.3. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan merupakan kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam hal keuangan. Dalam artian kemampuan literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam hal pengetahuan serta kesanggupan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi kecakapan seseorang mengenai literasi keuangan akan berdampak pada kualitas keputusan yang akan diambil dalam penentuan pengelolaan keuangan. Beberapa faktor yang juga dibutuhkan dalam pengambilan keputusan adalah lingkungan, dimana lingkungan akan membentuk karakter dan kepribadian seseorang dalam pengambilan keputusan. Religiusitas yang masuk dalam kategori lingkungan

diharapkan mampu menjadikan manusia sebagai insan yang terampil dan mampu berperilaku bijak dalam mengelola dan membelanjakan hartanya. Dari latar belakang tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H3 : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara tingkat literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif yaitu suatu model penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil analisis data. Adapun pendekatan yang digunakan adalah studi deskriptif.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi yang digunakan peneliti sebagai sasaran penelitiannya. Dalam kasus ini lokasi yang digunakan adalah kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Alasan pemilihan lokasi ini sebagai sasaran adalah karena peneliti ingin mengetahui tingkat literasi keuangan dan religiusitas pada mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berada dalam naungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Dengan kata lain poplasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arifin, 2017).

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki akun investasi dan terdaftar pada galeri investasi dan pasar modal yang berada dalam naungan fakultas ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Total dari pemilik akun investasi adalah sebanyak 38 mahasiswa terhitung mulai periode 1 Februari 2018 sampai 16 November 2018. Berikut adalah tabel mahasiswa yang memiliki akun investasi di galeri investasi dan pasar modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
(Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yang Memiliki Akun
Investasi Pada Galeri Investasi Dan Pasar Modal UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan
1	Herlinda Susanto Putri	Perempuan	Manajemen
2	Moch Mohtar	Laki-Laki	Akuntansi
3	Bahrur Rohmah	Perempuan	Manajemen
4	Istiqomah	Perempuan	Manajemen
5	Yoga Taufan Fahma	Laki-Laki	Akuntansi
6	Halimatus Sadiyah	Perempuan	Manajemen
7	Kitty Yesyanes M.V	Perempuan	Akuntansi
8	Isnati	Perempuan	Perbankan syariah
9	Mochammad Zainuri	Laki-Laki	Akuntansi
10	Moch. Fajar Apri R	Laki-Laki	Manajemen
11	Mas'ulah	Perempuan	Manajemen
12	Mhd Taufiq Akbar	Laki-Laki	Manajemen
13	M. Ari Firmansyah	Laki-Laki	Manajemen
14	Nur Khalish Kahar	Laki-Laki	Perbankan syariah
15	Wandie Yustyarani	Perempuan	Manajemen
16	Atiqah Najla Al-May	Perempuan	Manajemen
17	M. Iqbal Aulia Amirullah	Laki-Laki	Manajemen
18	Laily	Perempuan	Manajemen
19	Ari	Laki-Laki	Manajemen
20	Iwang	Perempuan	Manajemen
21	Fatkadina Nuri Azka	Perempuan	Perbankan syariah
22	Lutfi Hakim	Laki-Laki	Manajemen
23	Savirda Dyar Erliyanti	Perempuan	Manajemen

24	Nailul Mufidah	Perempuan	Manajemen
25	Much Ikbal Fauzi	Laki-Laki	Manajemen
26	Choirotul Lutfia	Perempuan	Manajemen
27	Muhammad Faiqurrosyad	Laki-Laki	Akuntansi
28	Reni Retnowati	Perempuan	Perbankan syariah
29	Hasna Salsabila	Perempuan	Akuntansi
30	Ardhila Maria Ulfa	Perempuan	Manajemen
31	Meilinda Nur Rasyida Fatmawati	Perempuan	Manajemen
32	Ayu Lailatul Chikmah	Perempuan	Manajemen
33	Atik Fitria	Perempuan	Akuntansi
34	Afan Nur Mubarak	Laki-Laki	Manajemen
35	Muhammad Nur Ahmad L W	Laki-Laki	Manajemen
36	Ria Febrochayu	Perempuan	Manajemen
37	Iftitahul Jauhariyah	Perempuan	Perbankan syariah
38	Halimatus Zahro Tri Faul	Perempuan	Manajemen

Sumber : data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan data populasi di atas, beberapa kriteria ditentukan untuk mengeliminasi sampel yang tidak sesuai dengan tujuan peneliti. Dari populasi tersebut beberapa responden tidak dijadikan sebagai sampel karena tidak memenuhi kriteria. Syarat sampel yang akan digunakan sebagai penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berada pada naungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berada pada universitas selain UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki akun investasi pada galeri investasi dan pasar modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan otomatis akan gugur sebagai sampel. Dari keterangan tersebut maka sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian
(Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang Yang Memiliki Akun Investasi Pada Galeri Investasi
Dan Pasar Modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan
1	Herlinda Susanto Putri	Perempuan	Manajemen
2	Moch Mohtar	Laki-Laki	Akuntansi
3	Bahrur Rohmah	Perempuan	Manajemen
4	Istiqomah	Perempuan	Manajemen
5	Yoga Taufan Fahma	Laki-Laki	Akuntansi
6	Halimatus Sadiyah	Perempuan	Manajemen
7	Kitty Yesyanes M.V	Perempuan	Akuntansi
8	Isniati	Perempuan	Perbankan syariah
9	Mochammad Zainuri	Laki-Laki	Akuntansi
10	Moch. Fajar Apri R	Laki-Laki	Manajemen
11	Mas'ulah	Perempuan	Manajemen
12	Mhd Taufiq Akbar	Laki-Laki	Manajemen
13	M. Ari Firmansyah	Laki-Laki	Manajemen
14	Nur Khalish Kahar	Laki-Laki	Perbankan syariah
15	Windy Yustyarani	Perempuan	Manajemen
16	Atiqah Najla Al-May	Perempuan	Manajemen
17	M. Iqbal Aulia Amirullah	Laki-Laki	Manajemen
18	Laily	Perempuan	Manajemen
19	Ari	Laki-Laki	Manajemen
20	Iwang	Perempuan	Manajemen
21	Fatkadina Nuri Azka	Perempuan	Perbankan syariah
22	Lutfi Hakim	Laki-Laki	Manajemen
23	Savirda Dyar Erliyanti	Perempuan	Manajemen
24	Nailul Mufidah	Perempuan	Manajemen
25	Much Iqbal Fauzi	Laki-Laki	Manajemen
26	Choirotul Lutfia	Perempuan	Manajemen
27	Muhammad Faiqurrosyad	Laki-Laki	Akuntansi
28	Reni Retnowati	Perempuan	Perbankan syariah
29	Hasna Salsabila	Perempuan	Akuntansi
30	Ardhila Maria Ulfa	Perempuan	Manajemen
31	Meilinda Nur Rasyida Fatmawati	Perempuan	Manajemen
32	Ayu Lailatul Chikmah	Perempuan	Manajemen
33	Atik Fitria	Perempuan	Akuntansi

Sumber : data diolah peneliti, 2019

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Gall dan Borg mengatakan bahwa teknik non-probabilitas sampling dalam penelitian merupakan teknik di mana individu yang dipilih sebagai sampel bukan berasal dari kebetulan atau memiliki kesempatan yang sama menjadi sampel. Sampel dalam non-probabilitas sampling dipilih berdasarkan tujuan dan kebutuhan dari peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan dan nilai guna individu terhadap penelitian. Individu tersebut dijadikan sampel karena memiliki banyak informasi yang diperlukan.

Tabel 3.3.
Tabel Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Anggota sampel merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi.	38
2	Anggota sampel merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	33
3	Anggota sampel telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan I.	33
	Total Sampel	33

Sumber : data diolah peneliti, 2019

3.5. Data dan Jenis Data

Menurut Susetyo (2010) data adalah bentuk jamak dari datum yang berarti “banyak”. Data merupakan kumpulan fakta, keterangan atau

angka-angka yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Data dapat dibedakan dalam beberapa golongan tergantung dari sudut pandangnya, berdasarkan penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan jenis data yang diolah dan digali dari sumber utamanya, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif (Teguh, 2005). Dalam hal ini yang berkaitan dengan penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan melalui kuesioner-kuesioner yang disebar pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang yang memiliki akun investasi di galeri investasi dan pasar modal UIN Malang.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebar kuesioner online kepada pihak-pihak atau objek yang telah ditentukan sebagai sampel. Kuesioner ini akan diberikan kepada mahasiswa yang memiliki akun investasi di galeri investasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.6.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis berupa pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrument itu disebut pedoman pengamatan atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang digunakan.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan ruang lingkup variabel yang akan menjadi bahan penelitian (Sani, 2016). Yang dimaksud definisi operasional variabel ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau “mengubah konsep konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Young dalam Koentjaraningrat, 1991:23)

X1 : Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang mengenai tabungan atau *saving*, asuransi atau *insurance*, investasi dan perangkat keuangan lainnya Lusardi & Mitchell (2007)

X2 : Religiusitas

Sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan Gock & Stark (1966).

Y2 : Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi adalah membuat pilihan dari dua atau lebih dari alternatif keputusan investasi yang diinginkan Rosyidah & Wiwik Lestari (2013).

Tabel 3.4
Tabel Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Literasi keuangan	a. Pengetahuan	(Ni Made

	(X1)	<p>dasar mengenai keuangan pribadi (<i>basic personal finance</i>).</p> <p>b. Pengetahuan manajemen keuangan (<i>mony management</i>).</p> <p>c. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (<i>credit and debt menagement</i>).</p> <p>d. Pengetahuan tabungan dan investasi (<i>saving and investment saving and investment</i>).</p> <p>e. Pengetahuan manajemen risiko keuangan (<i>risk financial management</i>).</p>	Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda, 2017).
2	Religiusitas (X2)	<p>a. Dimensi keyakinan (iman kepada Alah, malaikat,nabi, kitab suci,hari kiamat dan takdir).</p> <p>b. Dimensi praktik agama (mengucapkan syahadat, mendirikan sholat, mengeluarkan zakat, puasa Ramadhan dan menunaikan ibadah haji).</p> <p>c. Dimensi pengalaman (hubungan individu dengan dunianya dan</p>	(Rakhmat dalam shabrina 2014).

		<p>hubungan individu dengan sesama).</p> <p>d. Dimensi pengetahuan agama (pemahaman terhadap agama).</p> <p>e. Dimensi pengalaman dan konsekuensi (pengalaman dan perasaan).</p>	
3	Keputusan investasi (Y)	<p>a. Mampu memperhitungkan keamanan dan risiko.</p> <p>b. Mampu memprediksi komponen faktor risiko.</p> <p>c. Mampu meramalkan pendapatan investasi.</p> <p>d. Mampu mamhami pertumbuhan investasi.</p> <p>e. Mampu menganalisa tingkat likuiditas.</p>	(Ni Made Dwiwana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda, 2017).

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2019

3.8. Skala Pengukuran

Pengukuran variabel dilakukan dalam bentuk checklist. Tiap responden diminta untuk menunjukkan persetujuan atau ketidaksetujuannya pada setiap pernyataan yang diberi skala antara 1 sampai dengan 5. Jawaban responden diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 poin penilaian (5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = netral, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju).

3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Suharsimi, 2006 *dalam* Sunyoto, 2011).

3.9.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data kerana instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataanya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan

sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi, 2006 *dalam* Sunyoto, 2011).

3.10. Analisis Data

Menurut Moleong (2004), Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992), adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

3.10.1. Analisis Data Deskriptif

Sanusi (2011) menjelaskan analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

3.10.2. Analisis Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis selanjutnya yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alasan variabel bebas terdiri dari beberapa variabel. Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linier dapat digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang besarnya nilai Y (variabel dependen) berdasarkan nilai X (variabel independen) tertentu. Ramalan (prediksi) tersebut akan menjadi lebih baik bila tidak hanya memperhatikan satu variabel yang mempengaruhi sehingga menggunakan analisis regresi linier berganda (Djarwanto, PS, 1989).

3.10.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji - t)

Menurut Sugiyono (2011 : 215), uji-t menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
Ho: $b_1 = b_2 = b_3 = 0$ Uji signifikansi parsial (uji - t)

parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Kelompok Acuan (X1) dan *Pengetahuan Produk* (X2) terhadap keputusan pembelian (Y). $H_a : b_1, b_2, b_3, \neq 0$ Artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Kelompok Acuan (X1) dan *Pengetahuan Produk* (X2) terhadap keputusan pembelian (Y).

H_0 diterima dan H_a ditolak bila Signifikansi hitung $> 0,05$

H_0 ditolak dan H_a diterima bila Signifikansi hitung $< 0,05$

3.10.4. Uji Variabel Secara Bersama-Sama (Simultan) (Uji -F)

Menurut Sugiyono (2011), uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel terikat. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ Artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Kelompok Acuan (X1) dan *Pengetahuan Produk* (X2) terhadap keputusan pembelian (Y). $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel kualitas produk (X1) dan variabel harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y). Kriteria:

H_0 diterima dan H_a ditolak bila Signifikansi hitung $> 0,05$

H_0 ditolak dan H_a diterima bila Signifikansi hitung $< 0,05$

3.10.5. Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik pada umumnya terdiri dari berbagai pengujian. Namun, pada penelitian ini peneliti hanya mencantumkan beberapa

pengujian yang sering digunakan, yaitu : Normalitas, Multikolinearitas, Autorkorelasi, dan Heteroskedastisitas. Karena pengujian-pengujian ini yang sering digunakan pada model regresi linear berganda. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

A. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data merupakan pengujian asumsi klasik paling utama yang harus dilakukan oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian, data harus mendekati distribusi normal. Dalam penelitiannya tersebut, Adisetiawan (2011) mengungkapkan bahwa tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Kenormalan suatu data merupakan syarat wajib suatu yang harus terpenuhi dalam model regresi linear. Menurut Ghozali (2005), Salah satu cara untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dapat melihat *normal probability plots*. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat titik-titik penyebaran data terhadap garis diagonal pada grafik. Kriteria pengambilan keputusan analisis *normal probability plots* adalah sebagai berikut:

- a. Apabila data (yang dapat dilihat dari titik-titik pada grafik) menyebar dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti pola distribusi normal.
- b. Apabila data (yang dapat dilihat dari titik-titik pada grafik) menyebar dan cenderung menjauh dari garis diagonal serta tidak

mengikuti agar garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tidak menunjukkan pola distribusi normal.

Selain dengan *plots*, dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah dengan melihat angka signifikansi dimana :

- a. Jika nilai signifikansi (*sig*) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (*sig*) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2005), Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria BLUE, tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel independent pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila *tolerance value* > 0.1 dan *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

- b. Apabila *tolerance value* < 0.1 dan *VIF* > 10 , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik harus memiliki *variance* yang sama (homoskedastisitas). Gejala heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross section* dan sangat jarang terjadi pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Untuk menguji terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik *scatter plot* terlihat titik-titik yang membentuk pola tertentu, yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi masalah Heteroskedastisitas.
- b. Jika pada grafik *scatter plot*, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka

dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (*variance* sama/Homoskedastisitas).

D. Uji Autokorelasi

Secara garis besar, uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi antara residu pada periode saat ini (t) dengan residu pada periode satu periode sebelumnya ($t-1$). Untuk memenuhi kriteria BLUE, model regresi harus terbebas dari gejala autokorelasi. Khususnya masalah autokorelasi cenderung terjadi pada penelitian dengan menggunakan data *time series*, sementara itu sangat jarang terjadi pada penelitian dengan menggunakan data *cross section*. Algifari (2000) mengungkapkan bahwa untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji statistik yaitu uji Durbin-Watson dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila $dw < dl$, maka terjadi autokorelasi negatif
- b. Apabila $dl < dw < du$, maka tidak dapat disimpulkan
- c. Apabila $du < dw < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi negatif dan positif
- d. Apabila $4-du > dw > 4-dl$, maka tidak dapat disimpulkan
- e. Apabila $4-dl < dw$, maka terjadi autokorelasi positif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

4.1.1. Profil Umum Obyek Penelitian

Berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebenarnya tidak lepas dari cikal-bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan yang berawal dari berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang. Selanjutnya lembaga ini berturut-turut mengalami alih status menjadi Sekolah Tinggi Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang, Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Malang dan yang terakhir sekarang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh karena itu untuk meruntut sejarah FE UIN Maliki Malang dengan sendirinya tidak mungkin menafikan perjalanan sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang dalam paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan.

Pertama, Fakultas Tarbiyah. Periode ini merupakan masa dependensi yang cukup panjang bagi perjalananan sebuah lembaga pendidikan tinggi. Kurang lebih empat dekade, atau tepatnya sekitar 36 tahun fakultas ini menjadi bagian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya.

Kedua, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. Periode ini merupakan masa otonomi dan pengembangan. Diakui bahwa selama masa dependensi, Fakultas Tarbiyah di Malang sangat terbatas untuk

mengekspresikan gagasan-gagasan besarnya karena masih terkendala oleh kebijakan makro induknya yaitu IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Ketiga, Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Malang. Periode ini merupakan masa transisi. Dengan adanya semangat ingin adanya perubahan, tidak berapa lama STAIN Malang berubah status menjadi UIIS Malang yang diresmikan pada tanggal 21 Juli 2002 oleh Wakil Presiden RI. Dr. Hamzah Haz dengan disaksikan oleh Wakil Presiden I Sudan, Dr. Ali Osman Mohamed Taha dan sejumlah menteri, baik dari Indonesia maupun Sudan. Perubahan status ini berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2002 Tanggal 17 Juli 2002 tentang Penunjukan Pelaksanaan MoU antara Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan Tinggi dan Riset Sudan tentang Penyelenggaraan Universitas Islam Indonesia Sudan di Indonesia.

Keempat, Periode Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Periode ini merupakan masa kebangkitan dan integrasi keilmuan. Berselang kurang lebih selama dua tahun, akhirnya UIIS Malang berubah status menjadi UIN Malang berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2004 tanggal 21 Juni 2004 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Pada periode awal, Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang baru mempunyai satu program studi, yakni Manajemen (strata satu). Ijin

penyelenggaraan program studi Manajemen ini diperkuat dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor DJ/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Malang Jawa Timur. Untuk memperkokoh posisi program studi Manajemen sebagai sebuah bidang keilmuan yang dikembangkan di FE-UIN Maliki, tidak berapa lama sejak turunnya izin tersebut diusulkan untuk memperoleh status terakreditasi. Ternyata usul yang disertai upaya keras seluruh komponen fakultas, program studi Manajemen memperoleh status tertinggi, yakni terakreditasi “A”, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007. Sampai saat ini (Juli 2012) Fakultas Ekonomi telah menghasilkan 841 lulusan yang tersebar di hampir seluruh kepulauan Nusantara. Sebagian di antara mereka telah memasuki dunia kerja, seperti Pertamina, BRI, BTPN dan perusahaan lainnya. Dan sebagian yang lain melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana, baik di dalam maupun di luar negeri, seperti di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Gajahmada Yogyakarta, Universitas Indonesia Jakarta, dan Universiti Kebangsaan Malaysia.

Seiring dengan tuntutan zaman dalam mengemban misi keilmuan di Nusantara sejak tahun akademik 2009/2010 FE-UIN Maliki Malang membuka program studi baru yakni Akuntansi dan Perbankan Syariah. Khusus untuk Akuntansi sengaja dibuka untuk jenjang strata satu (S1) sebagaimana program studi Manajemen. Sedangkan untuk program

Perbankan Syariah diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin menempuh program diploma tiga (D3) dalam studi Perbankan yang berbasis syariah. Adapun yang menjadi dasar penyelenggaraan kedua program studi tersebut masing-masing adalah Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/309/2008 tentang Izin Pembukaan Studi Strata Satu Akuntansi pada Universitas Islam Negeri Malang, dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/307/2008 tentang Izin Pembukaan Program Diploma Tiga (D3) Perbankan Syariah pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008.

Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim memiliki beberapa laboratorium dan prasarana lainnya. Salah satu laboratorium yang tersedia adalah laboratorium pasar modal. Laboratorium pasar modal didirikan pada tahun 2007. Pada saat itu, galeri investasi dan pasar modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah terdapat aktivitas jual beli saham di kalangan mahasiswa UIN tetapi belum menggunakan sistem online trading. Dengan berkembangnya sistem perdagangan saham menjadi online trading, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghimbau agar seluruh perguruan tinggi memiliki galeri investasi berbentuk 3 in 1. Istilah 3 in 1 adalah kerjasama sekuritas yang memiliki sistem online trading dalam aktifitas jual beli saham.

Galeri investasi dan pasar modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bekerjasama dengan perusahaan sekuritas yang besar, terpercaya dan berpengalaman yaitu Danareksa Sekuritas. Sekuritas tersebut tersebar

diseluruh indonesia. Pendirian galeri investasi dan pasar modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara umum bertujuan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada mahasiswa, karyawan, dosen, dan masyarakat umum. Dengan berdirinya galeri investasi dan pasar modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berkonsep 3 in 1 diharapkan mahasiswa dan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya melalui fasilitas online trading. Pihak luar UIN juga dapat menggunakan fasilitas ini untuk bertransaksi saham. Output program ini adalah investor yang cerdas dan bijak dalam berinvestasi serta sumber daya manusia yang siap berkarir di dunia pasar modal.

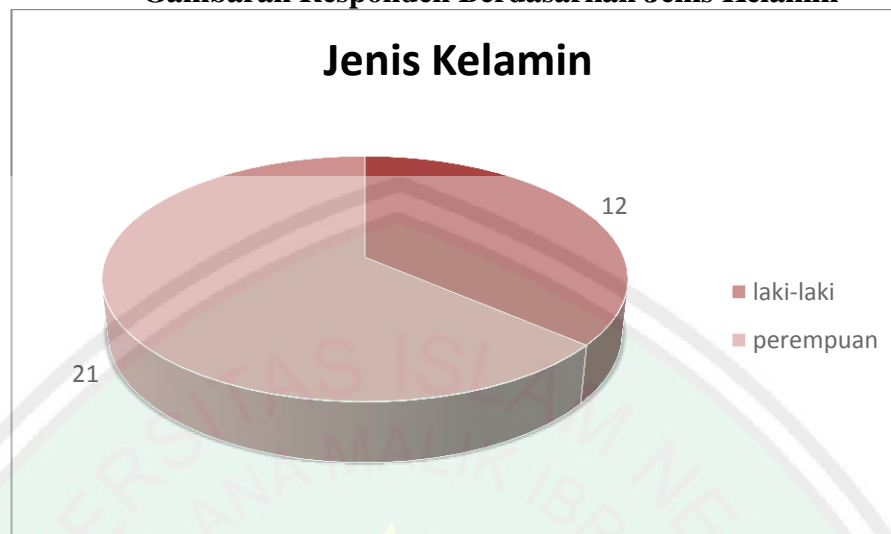
4.1.2. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden adalah gambaran secara keseluruhan mengenai karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini gambaran umum responden terbagi menjadi 4 kelompok yakni : gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin, program studi, usia, dan yang terakhir adalah IPK.

4.1.2.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan pembeda yang sangat mendasar dan dapat diketahui secara fisik. Jenis kelamin dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Robb dan Sharpe, 2009). Secara umum gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui lebih jelas dengan gambar berikut :

Gambar 4.1
Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



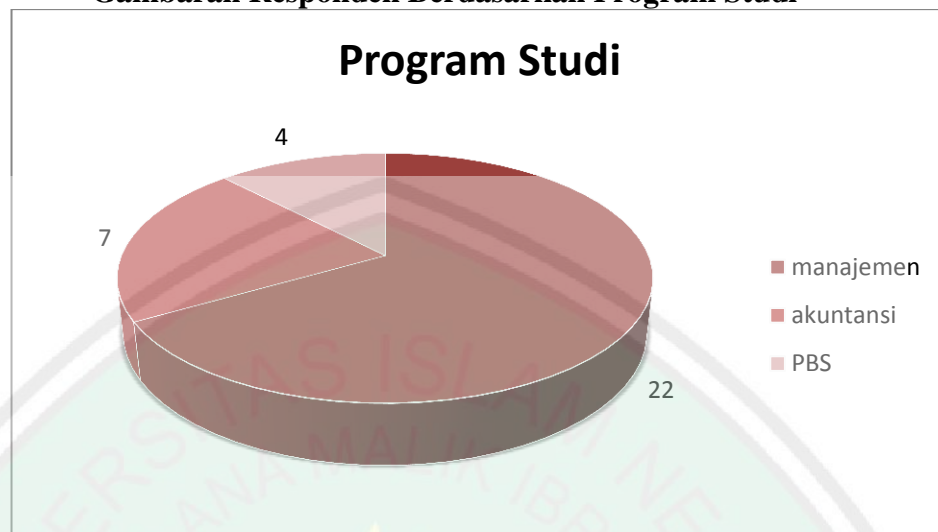
Sumber : Data Diolah Peneliti, 2019

Dari gambar 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan masing-masing sebanyak 21 responden (63,64%) berjenis kelamin perempuan dan 12 responden (36,36%) berjenis kelamin laki-laki. Dengan demikian mahasiswa berjenis kelamin perempuan memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi daripada mahasiswa berjenis kelamin laki-laki.

4.1.2.2. Gambaran Responden Berdasarkan Program Studi

Program studi merupakan minat atau konsentrasi yang dipilih oleh mahasiswa selama jenjang perkuliahan berlangsung. Pemilihan program studi menjadi penting dalam penelitian ini karena dalam masing-masing program studi memiliki model penyampaian yang berbeda sehingga *output* yang dihasilkan dalam pemahaman keilmuan juga bisa jadi berbeda. Sebaran responden berdasarkan program studi dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.2
Gambaran Responden Berdasarkan Program Studi



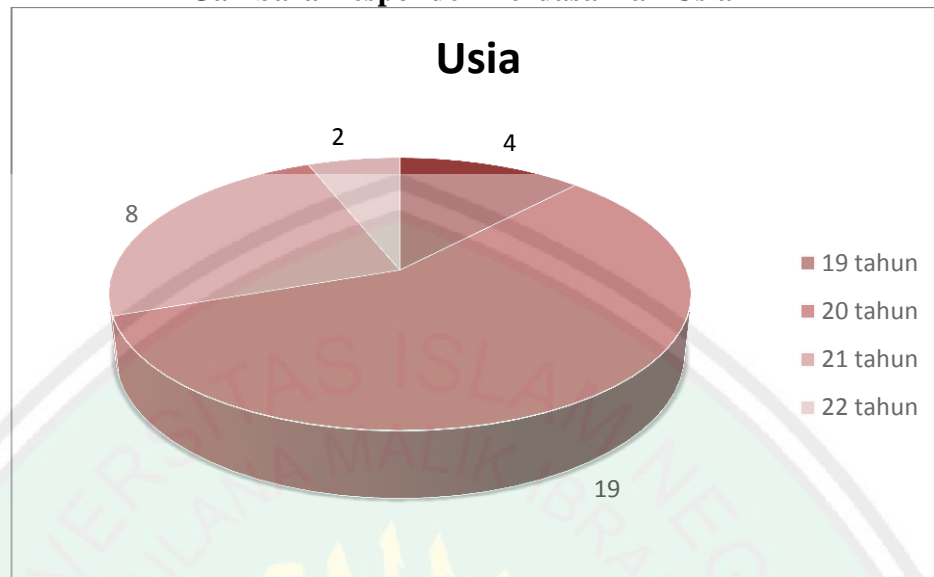
Sumber : data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas minat program studi yang diambil oleh responden dalam penelitian ini adalah prodi manajemen dengan jumlah sebanyak 22 responden (66,67%), kemudian berturut-turut prodi akuntansi sebanyak 7 responden (21,21%) dan Perbankan Syariah (PBS) sebanyak 4 responden (12,12%). Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik adalah kuantitas responden terbanyak yang memiliki akun investasi pada periode penelitian ini adalah dari prodi manajemen.

4.1.2.3. Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kematangan dalam berpikir. Dalam penelitian ini usia responden berada pada rentang usia tertentu yakni usia 19 hingga 22 tahun. Untuk melihat gambaran umum responden berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.3
Gambara Responden Berdasarkan Usia



Sumber : data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berada pada usia 20 tahun. Data usia tersebut secara berurutan adalah responden berusia 19 tahun sebanyak 4 responden (12,12%), responden berusia 20 tahun sebanyak 19 responden (5,58%), responden berusia 21 tahun sebanyak 8 responden (24,24%), dan responden berusia 22 tahun sebanyak 2 responden (6,06%).

4.1.2.4. Gambaran Responden Berdasarkan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

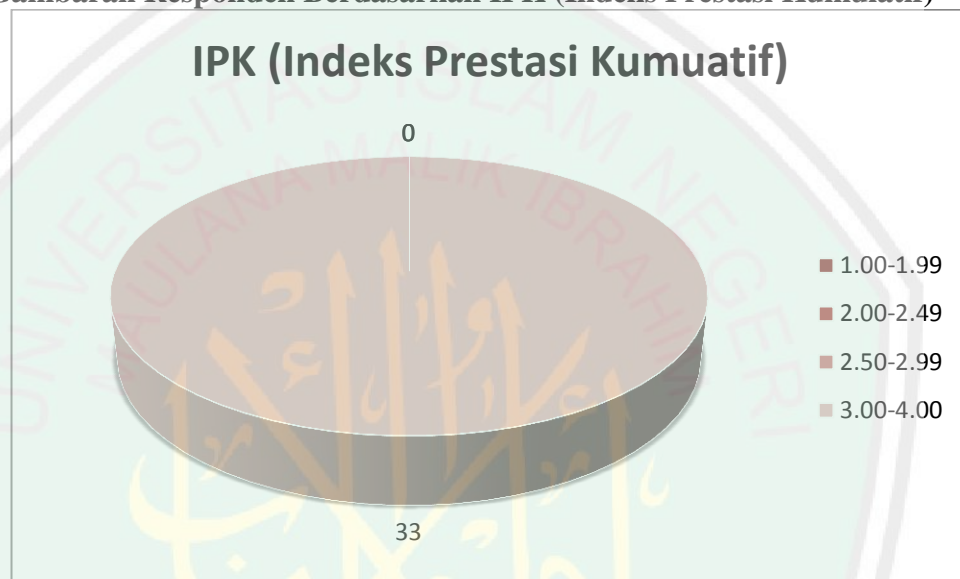
Indeks Prestasi Kumulatif adalah perhitungan indeks prestasi dengan menggabungkan semua mata kuliah yang telah ditempuh sampai pada suatu semester tertentu. Dalam penelitian ini IPK responden dibagi menjadi 4 golongan yaitu :

- a. Golongan 1 berada pada rentang IPK 1.00-1.99.
- b. Golongan 2 berada pada rentang IPK 2.00-2.49.

- c. Golongan 3 berada pada rentang IPK 2.50-2.99.
- d. Golongan 4 berada pada rentang IPK 3.00-4.00.

Untuk lebih sederhananya, gambaran umum responden berdasarkan IPK dapat dilihat dalam gambar berikut :

Gambar 4.4
Gambaran Responden Berdasarkan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)



Sumber : data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan gambar 4.4. diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 33 responden dalam penelitian ini keseluruhannya berada pada golongan 4 yakni dengan rentang IPK 3.00-4.00. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden yang memiliki akun investasi merupakan mahasiswa yang memiliki IPK tinggi.

4.1.3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshalihan sesuatu instrument. Pengujian validitas ini dibantu dengan *software* statistik yakni *software* SPSS versi 21. Tolak ukur yang

digunakan dalam uji validitas adalah dengan melihat nilai signifikansi pada masing masing item. Item yang memiliki tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 ($<0,05$) maka dikatakan valid. Sebaliknya, item yang memiliki tingkat signifikakansi yang lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka dikatakan tidak valid.

Tabel 4.1.
Ringkasan Uji Validitas

No	Variabel	Item	Sig	Keterangan
1	Literasi keuangan	L1	0,042	Valid
2		L2	0,017	Valid
3		L3	0,000	Valid
5		L4	0,000	Valid
6		L5	0,006	Valid
7		L6	0,000	Valid
8		L7	0,001	Valid
9		L8	0,001	Valid
10		L9	0,012	Valid
11		Religiusitas	R1	0,000
12	R2		0,000	Valid
13	R3		0,003	Valid
14	R4		0,000	Valid
15	R5		0,001	Valid
16	R6		0,000	Valid
17	R7		0,002	Valid
18	R8		0,000	Valid
19	Keputusan Investasi	KI1	0,036	Valid
20		KI2	0,001	Valid
21		KI3	0,000	Valid
22		KI4	0,000	Valid
23		KI5	0,003	Valid
24		KI6	0,029	Valid
25		KI7	0,000	Valid
26		KI8	0,001	Valid

27		KI9	0,002	Valid
28		KI10	0,006	Valid

Sumber : data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.1. diatas dapat diketahui bahwa baik variabel independen (literasi keuangan dan religiusitas) dan variabel dependen (keputusan investasi) memiliki tingkat signifikasni yang kurang dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut diatas dinyatakan valid.

Ket : Item kuesioner pada variabel literasi keuangan tidak dimuncukan dan otomatis dihapus karena derajat kevalidan rendah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas atau kehandalah atas jawaban seseorang terhadap pertanyaan apakah konsisten dari satu waktu ke waktu. Tolak ukur yang digunakan adalah dengan melihat nilai dari Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6 ($<0,6$) maka item tersebut tidak reliabel. Dan sebaliknya jika nilai dari Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 ($>0,6$) maka item tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Tebel 4.2
Ringkasan Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Literasi keuangan	L1	0,699	Reliabel
2		L2	0,690	Reliabel
3		L3	0,610	Reliabel
4		L4	0,640	Reliabel

5		L5	0,669	Reliabel
6		L6	0,633	Reliabel
7		L7	0,659	Reliabel
8		L8	0,665	Reliabel
9		L9	0,669	Reliabel

No	Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Religiusitas	R1	0,775	Reliabel
2		R2	0,757	Reliabel
3		R3	0,784	Reliabel
4		R4	0,775	Reliabel
5		R5	0,792	Reliabel
6		R6	0,718	Reliabel
7		R7	0,791	Reliabel
8		R8	0,731	Reliabel

No	Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Keputusan Investasi	KI 1	0,673	Reliabel
2		KI 2	0,640	Reliabel
3		KI 3	0,632	Reliabel
4		KI 4	0,612	Reliabel
5		KI 5	0,633	Reliabel
6		KI 6	0,655	Reliabel
7		KI 7	0,618	Reliabel
8		KI 8	0,629	Reliabel
9		KI 9	0,637	Reliabel
10		KI 10	0,642	Reliabel

Sumber : data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui nilai dari Cronbach's Alpha pada masing masing variabel menunjukkan angka lebih dari 0,6. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa item pada masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4.1.4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji kenormalan distribusi sebelum melakukan uji hipotesis. Dalam normalitas ada beberapa persyaratan yang harus terpenuhi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Maka sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12407510
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.064
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, nilai signifikansi tertera 0,200. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas adalah:

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas
2. Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.639	7.191		.784	.439
	X1	.723	.155	.633	4.661	.000
	X2	.190	.160	.162	1.192	.243

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.966	1.035
	X2	.966	1.035

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diperoleh informasi bahwa nilai tolerance pada model penelitian ini menunjukkan angka 0,966. Dengan demikian, dilihat dari syarat nilai tolerance maka model penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas. Sedangkan angka VIF menunjukkan angka 1,035. Menurut pedoman pengambilan keputusan gejala multikolinieritas terjadi jika angka VIF lebih dari 10,00 maka syarat bebas multikolinieritas terpenuhi.

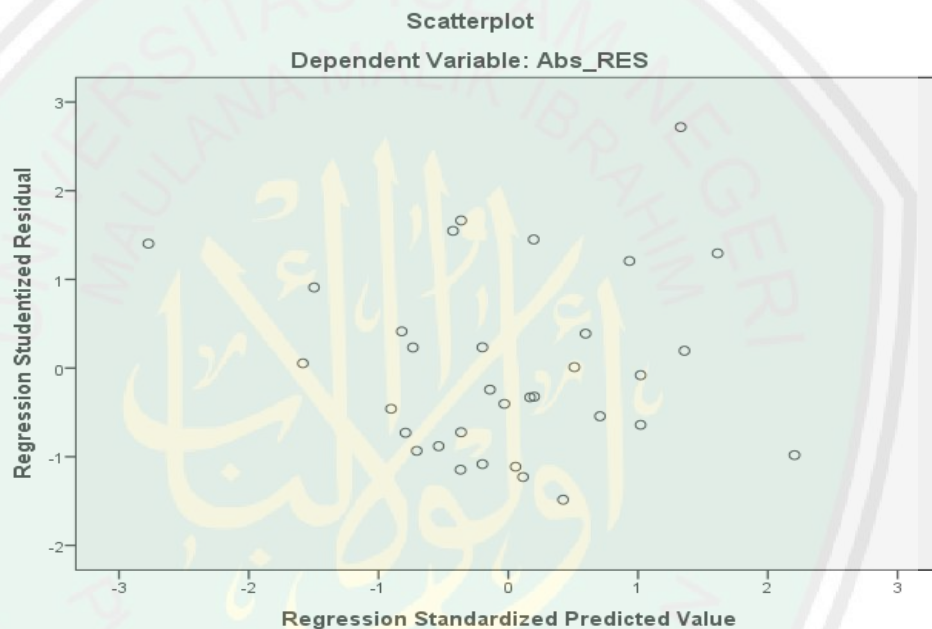
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat bentuk *plots* yang terbentuk. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah :

- c. Jika pada grafik *scatter plot* terlihat titik-titik yang membentuk pola tertentu, yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi masalah Heteroskedastisitas.

- d. Jika pada grafik *scatter plot*, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misal bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (*variance* sama/Homoskedastisitas).

Tabel 4.5.
Uji heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diperoleh informasi bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur. Hal ini sesuai dengan dasar keputusan pada uji heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian pada model regresi ini bebas gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi adalah :

1. Jika d (durbin Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terjadi autokorelasi.
2. Jika d (durbin Watson) terletak antara DU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Jika d (durbin Watson) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 ^a	.465	.429	3.227	1.995

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat memberikan informasi bahwa nilai durbin Watson pada model regresi adalah 1,995. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel durbin Watson pada signifikansi 0,05. Adapun jumlah variabel independen adalah 2 atau “ $k = 2$ ”, sementara jumlah sampel adalah 33 atau “ $N = 33$ ”, maka $(k;N) = (2;33)$ kemudian kita lihat pada tabel durbin Watson. Pada tabel durbin Watson diketahui nilai dL adalah 1,3212 dan dU 1,5770. Nilai durbin Watson sebesar 1,995 lebih besar dari batas dU yakni 1,5770 dan kurang dari $(4-dU)$ $4-1,5770 = 2,423$. Maka

sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.1.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis (regresi). Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Uji regresi berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 ^a	.465	.429	3.227	1.995

Dalam tabel tersebut dapat diketahui dari uji determinasi model analisis regresi ini memiliki nilai R Square sebanyak 0,429. Yang artinya secara simultan (bersama-sama) variabel literasi keuangan dan religiusitas berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi sebanyak 42,9%. Sedangkan sisanya yakni 57,1 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. *Standart error of estimate* (SEE) dalam model regresi ini adalah 3,227. Semakin kecil nilai SEE maka model regresi yang terbentuk akan semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Dalam penentuan model regresi diperlukan rumus matematis untuk dapat memprediksi model regresi yang baik. Dalam penentuan rumus matematis dapat diketahui dalam uji regresi berganda berikut :

Tabel 4.8
Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.639	7.191		.784	.439
	X1	.723	.155	.633	4.661	.000
	X2	.190	.160	.162	1.192	.243

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji regresi linier berganda menghasilkan nilai matematis uji regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,639 + 0,723X1 + 0,190X2$$

Dimana:

Y : Keputusan Investasi

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Religiusitas

Dari persamaan di atas dapat diperoleh pemahaman bahwa :

a. Konstanta (a) = 5,639

Artinya : apabila literasi keuangan (X1) dan religiusitas (X2) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka keputusan investasi (Y) sebesar 5,639.

- b. Koefisien Regresi Literasi Keuangan (X_1) = +0,723

artinya : koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,723. Jika tingkat literasi keuangan meningkat 1 satuan, maka keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Y) juga akan meningkat sebesar 0,723.

- c. Koefisien Regresi Religiusitas (X_2) = +0,190

Artinya : koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,190. Jika tingkat religiusitas meningkat satu satuan, maka keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Y) juga akan meningkat sebesar 0,190.

4.1.6. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah suatu uji dalam analisis regresi yang berfungsi untuk melihat apakah terdapat pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini variabel bebas yang diuji adalah variabel literasi keuangan dan religiusitas terhadap variabel terikatnya yakni keputusan investasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271.564	2	135.782	13.043	.000 ^b
	Residual	312.315	30	10.411		
	Total	583.879	32			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,043 dengan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,000. Angka tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan derajat signifikansi 0,05. Dengan demikian maka variabel bebas yang terdiri dari variabel literasi keuangan dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial adalah suatu uji dalam analisis regresi untuk dapat melihat apakah secara mandiri variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Dalam uji parsial ini peneliti akan menguji pengaruh variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan variabel religiusitas terhadap keputusan investasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.639	7.191		.784	.439
X1	.723	.155	.633	4.661	.000
X2	.190	.160	.162	1.192	.243

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial dapat dilakukan dengan melakukan uji t. berdasarkan tabel 4.10 di atas maka hasil dari uji t dapat diringkas sebagai berikut :

1. Diketahui uji t terhadap variabel literasi keuangan (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 4,661 dengan derajat signifikansi $t = 0,000$. Karena derajat signifikansi t lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulan yang didapatkan adalah bahwa secara parsial variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi (Y).
2. Diketahui uji t terhadap variabel religiusitas (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 1,192 dengan derajat signifikansi $t = 0,243$. Karena derajat signifikansi t lebih besar dari 0,05, maka kesimpulan yang didapatkan adalah bahwa secara parsial variabel religiusitas (X2) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi (Y).

4.2. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bersumber dari paparan teori yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bab yang telah lalu. Hasil penelitian bersumber dari data-data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam pembahasan ini peneliti akan menguraikan sejumlah teori yang akan dipadukan dengan keadaan sebenarnya di lapangan sebagai jawaban atas rumusan hipotesis yang telah di sampaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan teori dan tinjauan lapangan dengan pembagian angket atau kuesioner maka hasil penelitian akan dipaparkan secara mendetail pada sub bab selanjutnya.

4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Secara Parsial

Berdasarkan uji statistik dengan *software* SPSS versi 22 variabel literasi keuangan (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 4,661 lebih besar dari pada t_{tabel} yakni 2,0423 dan arah koefisiennya positif serta derajat signifikansi kurang dari 0,05. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil dari perhitungan statistik tersebut memberikan penjelasan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang mampu memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, semakin besar tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin kuat pula pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Hasil dari temuan ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Putri dan Henny Rahuda (2017) dan Pritazahara dan Untung Sriwidodo (2015) yang mengemukakan temuan hasil adanya pengaruh literasi keuangan yang signifikan positif terhadap investasi. Dengan demikian hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baiq (2018) dan Pradikasari dan Yuyun Isbanah (2018) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan bagi setiap individu dalam pengelolaan keuangan. Dengan memiliki literasi keuangan yang memadai diharapkan masing-masing individu mampu mengelola kebutuhan finansial dengan baik. Menurut Lusardi & Mitchell (2007), literasi keuangan adalah

pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang mengenai tabungan atau *saving*, asuransi atau *insurance*, investasi dan perangkat keuangan lainnya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Dengan kemajuan zaman yang semakin cepat, maka sudah menjadi keharusan untuk lebih membuka mata pada pengetahuan tentang keuangan. Produk perbankan kini bukan lagi menjadi hal yang tabu bagi kalangan masyarakat. Tingkat konsumsi yang praktis menuntut masyarakat untuk bersentuhan langsung dengan produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam contoh nyata adalah transportasi online, kegiatan perbelanjaan dan masih banyak lagi contoh lainnya yang telah menggunakan pembayaran non tunai dan tentunya melibatkan perbankan dalam operasionalnya. Bukan hanya dalam segi konsumsi, melalui literasi keuangan yang baik individu tentunya semakin bijak dalam hal finansial dengan cara menginvestasikan uangnya pada saham-saham perusahaan yang menjadi pilihannya.

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Faktor tersebut meliputi jenis kelamin, program studi dan IPK. Pada penelitian ini mayoritas responden yang melakukan investasi adalah mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Sehingga melalui penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa mahasiswa berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat literasi yang lebih baik dari pada mahasiswa berjenis kelamin laki-laki. Program studi mayoritas responden adalah jurusan manajemen kemudian berturut-turut

akuntansi dan terakhir adalah perbankan syariah (PBS) dengan keseluruhan mahasiswa memiliki IPK golongan 4 yakni kisaran antara IPK 3.00 – 4.00. hal ini menunjukkan bahwa responden tersebut memiliki kualitas literasi yang baik.

Literasi keuangan memberikan pemahaman lebih tentang cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga tujuan untuk mencapai kesejahteraan mampu terpenuhi. Dalam alquran surat Al- Mujadalah ayat 11 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Artinya : *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

Ayat ini menerangkan bahwa Allah akan mengangkat derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat. Sesuai dengan tafsir oleh Ibnu Katsir bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Maksudnya, janganlah kalian berkeyakinan bahwa jika salah seorang di antara kalian memberi kelapangan kepada saudaranya, baik yang datang maupun yang akan pergi lalu dia keluar, maka akan mengurangi hak-nya. Bahkan hal itu merupakan ketinggian dan perolehan martabat di sisi Allah. Dan Allah tidak menyia-nyiakan hal tersebut, bahkan Dia akan memberikan balasan kepadanya di dunia dan di akhirat.

Sesungguhnya orang yang merendahkan diri karena Allah, maka Allah akan mengangkat derajatnya dan akan memasyhurkan namanya. Dalam bentuk konkretnya Allah mengangkat derajat orang yang berilmu (memiliki pengetahuan) dengan kepekaan seseorang dalam melihat situasi dan kondisi di sekitarnya. Melalui pengetahuan (literasi) seseorang mampu lebih bijak dalam mengambil keputusan dan tidak tergesa-gesa sehingga kemungkinan terjadi resiko mampu diminimalisir.

Implikasi

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan. Beberapa instrumen yang tercakup dalam literasi keuangan adalah pengetahuan tentang tabungan, asuransi dan investasi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini mengandung implikasi bahwa keputusan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan semakin baik jika memiliki tingkat literasi yang baik pula, sehingga bagi mahasiswa yang ingin dapat memutuskan investasi yang baik dan menguntungkan harus meningkatkan tingkat literasi keuangan yang dimiliki.

4.2.2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji statistik variabel religiusitas (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 1,192 lebih kecil dari t_{tabel} yakni 2,0423 dengan derajat signifikansi t 0,243. Karena derajat signifikansi t lebih besar dari 0,05, maka kesimpulan yang didapatkan adalah bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh terhadap

keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil perhitungan tersebut memberikan pengertian bahwa tingkat religiusitas mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam artian pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa tidak didasarkan pada tingkat religiusitas yang dimiliki. Pada penelitian-penelitian terdahulu beberapa hasil penelitian serupa yakni penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah dan Wiwik Lestari (2013) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh variabel religiusitas terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hameed (2018), Riskiyono (2017) dan Syakeel (2015) yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi.

Menurut Gock & Stark (Robetson, 1988), ada lima macam dimensi keberagaman, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual). Religiusitas merupakan bentuk kompleksitas dalam hal yang konkret dan abstrak. Dikatakan konkret karena dimensi pada religiusitas memiliki ritual-ritual yang mampu ditangkap oleh panca indra yang dimiliki manusia. dan juga pemerolehan pengetahuan yang dapat ditempuh pada lembaga formal dan non formal. Religiusitas juga dikatakan sesuatu yang abstrak karena pada prinsipnya baik keyakinan (ideologi) dan penghayatan seseorang tidak mampu diketahui oleh orang lain selain yang bersangkutan dengan tuhan. Kelima aspek ini menjadi

suatu indikator dalam mengukur tingkat religiusitas, hanya saja dalam butir-pertanyaan dalam kuesioner menghapus dimensi ritualistik karena peneliti menganggap tidak adanya relevansi dengan tujuan penelitian.

Penghayatan religiusitas merupakan perjalanan panjang manusia dalam memahami agamanya. Sehingga menjadi suatu kewajiban bahwa usia mampu menjadi salah satu tolak ukur kematangan dalam religiusitas. Dalam penelitian ini responden yang dituju adalah dari kalangan mahasiswa yang berusia 19 – 22 tahun. Pada fase ini mahasiswa akan menghadapi proses kematangan dan banyak pengaruh yang akan membentuk kepribadian tersebut. Sehingga sisi religiusitas pada diri mahasiswa cenderung belum menjadi dasar pokok dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan pendekatan psikologi konsumen, remaja khususnya putri merupakan kelompok konsumen yang memiliki karakteristik khas seperti mudah tertarik pada mode, mudah terbuju iklan dan rayuan penjual, tidak hemat, kurang realistik, romantis dan impulsif. Karakteristik ini tampaknya memudahkan mereka terjerat dalam perilaku membeli kurang efisien. Selain karakteristik tersebut (Solomon, 2011)

Sikap konsumerisme yang melekat pada kalangan remaja juga turut mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam investasi. Dalam Al-Quran surat Al Isra ayat 26 berbunyi :

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya : “ dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang berada dalam perjalanan. Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros.”

Titik tekan dalam ayat tersebut adalah larangan penggunaan harta secara berebihan atau boros. Dengan kata lain penggunaan harta harus pada jalur yang benar dengan jumlah yang sewajarnya. Adapun sisanya adalah sebagai dana cadangan yang dapat diinvestasikan untuk kebutuhan yang akan datang.

Implikasi

Religiusitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang kesemuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. Singkat kata religiusitas adalah sistem norma dan nilai yang terlembagakan dengan jelas dan aktifitas di dalamnya dapat dihayati seseorang dengan hati. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini mengandung implikasi bahwa untuk dapat memutuskan pilihan investasi yang baik dan menguntungkan tidak diperlukan memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Sehingga mahasiswa tidak perlu meningkatkan tingkat religiusitas jika akan melakukan pemilihan investasi.

4.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Secara Simultan

Berdasarkan uji statistik dapat diketahui uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,043 dengan tingkat signifikansi (sig) sebesar 0,000. Angka tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan derajat signifikansi 0,05. Dengan demikian maka variabel bebas yang terdiri dari variabel literasi keuangan dan

religiusitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan investasi.

Hasil uji statistik tersebut memberikan pengertian bahwa kedua variabel bebas berupa literasi keuangan dan religiusitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan religiusitas yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan paparan data diatas, peneitian yang memilik kecondongan kesamaan hasil adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyono (2017) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi pengetahuan seseorang mengenai *saving*, asuransi, investasi dan perangkat keuangan lainnya. Perlunya seseorang dalam memiliki literasi keuangan yang baik tidak lain adalah untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Pencapaian kesejahteraan hidup tidak semata-mata dipandang mengenai hal finansial, namun juga jiwa religiusitas yang dimiliki seseorang. Religiusitas dipahami sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, sistem perilaku yang tercermin dalam 5 dimensi religiusitas. Perpaduan literasi keuangan dan religiusitas merupakan keseimbangan dalam kehidupan karena tidak menitik beratkan salah satu aspek saja.

Dalam kehidupan, seseorang tidak akan terlepas dari pengambilan suatu keputusan. Salah satu keputusan yang harus diambil adalah keputusan untuk mempergunakan keseluruhan dana yang dimiliki ataupun dipergunakan sebagian untuk investasi. Kesemuanya itu tergantung pada pengetahuan (literasi) seseorang terhadap suatu keimuan juga religiusitas yang ada dalam diri orang tersebut.

Berdasarkan paparan data dan analisis yang telah dilakukan peneliti dengan bantuan *software* SPSS versi 22 menyimpulkan beberapa poin besar dalam penelitian ini. Poin-poin tersebut adalah :

1. Variabel independen berupa literasi keuangan (X1) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen berupa keputusan investasi. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang diambil oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Variabel independen berupa religiusitas (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yakni keputusan investasi. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa maka tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Uji simultan (pengaruh secara bersama-sama) menunjukkan bahwa kedua variabel yakni literasi keuangan dan religiusitas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan pada keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian untuk menguji tingkat literasi keuangan dan religiusitas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Bagi pihak akademisi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan untuk senantiasa meningkatkan mutu pendidikan pada mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengenai literasi keuangan. Pentingnya literasi keuangan karena literasi keuangan merupakan bekal pokok bagi kelangsungan hidup mahasiswa agar nantinya mampu menjadi masyarakat cerdas yang bisa memberikan perubahan warna untuk bangsa. selain itu, memberikan edukasi secara merata pada mahasiswa tentang pentingnya investasi dan pelatihan secara berkala agar mahasiswa mengerti secara *real* mengenai dunia investasi.
2. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terlebih secara kualitatif demi keluasan ilmu dan informasi yang lebih mendetail agar hazanah ilmu pengetahuan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan

Ali, Ghazanfar, Faiza Hashmi, dan Tamkinut Rizvi. (2017). Personality Influences Socially Responsible Investment (SRI): the Role of Religiosity. *Pollster Journal of Academic Research, Pollster Publications*, 4 (1), 20-43.

Ancok, Djamaluddin dan Suroso, Fuad Nashori. (2001) *Psikologi Islami. Solusi Islam Atas Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah, 20 (1), 1 – 13.

Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.

Chen, H. & Volpe, R. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Services Review*, 7 (2), 107-128.

Fitriarianti, Baiq. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi.

Ghozali, Imam, (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga,

Glock, C.Y. & Stark, R.. (1966). Religion and Society in Tension. New York: Rand McNally & Company.

Hameed , Waseem. dkk. (2018). The Influence Of Behavioural Biases On Investment Decision Making: A Moderating Role Of Religiosity Among Pakistani Investors. *International Journal of Management Research and Emerging Sciences*, 8 (1), 87-98.

Haming, M. dan Basalamah. S. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. (2007). *Investasi pada pasar Modal Syariah*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.

Krisna, Ayu. (2008). “Analisis tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan faktor-faktor yang memengaruhi”.

Lestari , Wiwik. (2014). Determinants of Investment Decision among Moslem Entrepreneurs. *International Journal of Business and Management*, 8.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial Literacy Around The World: An Overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10 (04), 497-508.

- Lusardi, A., et al. (2010). Financial Literacy Among The Young. *Journal of Consumer Affairs*, 44 (2).
- Masassya, E. G. (2006). *Arsitektur Keuangan Pekerja Profesi*.
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo. (2007). *Konsep Perilaku; Pengertian Perilaku, Bentuk Perilaku, dan Domain Perilaku*.
- Pradikasari, Ellen dan Yuyun Isbanah . (2018). Pengaruh *Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6 (4).
- Pritazahara , Ritma dan Untung Sriwidodo. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan *Self Control* Sebagai Variabel Moderating.. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15 (1), 28-37.
- Puspitaningtyas, Zarah dan Agung W Kurniawan.(2012). Prediksi Tingkat Pengembalian Investasi Berupa Devidend Yield Berdasarkan Analisis Financial Ratio. *Majalah EKONOMI: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 16 (1), 89-98.
- Putri , Ni Made Dwiwana Rasuma dan Henny Rahyuda. (2017). Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6 (9), 3407-3434.
- Riskyono , Nur Ismail. (2017). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Iklan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Siswa Santri Pondok Pesantren Al Muayyad Surakarta, skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Robb, C.A. & Sharpe , D.L. 2009. Effect of Personal Financial Knowledge on College Students' Credit Card Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning* Volume 20, Issue 1, 25-43.
- Rohana , Fatkhul Sani. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-

Munawwir Komplek R2, skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Rosyidah , Siti Mar'atur dan Wiwik Lestari. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3 (2), 189-200.

Sanusi, Anwar. (2011). Metode Penelitian Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.

Shakeel , Mohammed. (2015). Religiosity Effects: Predictors Of Savings And Investment Among Muslims In India. *International Journal Of Research In Commerce & Management*, 6 (5).

Solomon, Michael R. (2011). *Consumer Behavior : Buying, Having and Being*, 9thed. New Jersey: Pearson Addison Wesley.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sunyoto, Danang. (2011) *Metodelogi Penelitian untuk Ekonomi*. Yogyakarta : CAPS.

Susetyo, Budi .(2010). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*. Bandung : Refika Aditama.

Tandelilin, Aquardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Konisius.

Teguh, Muhammad, (2005). *Metode Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widdowson, Doug and Kim Hailwood. (2007). Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound Financial System. *Reserve Bank of New Zealand, Bulletin*, 70 (2).

<https://alquranmulia.wordpress.com/tafsir-ibnu-katsir-surat-al-baqarah-ayat-177/>, diakses pada 29 Januari 2019.

https://www.academia.edu/19679531/KEPUTUSAN_INVESTASI, diakses 29 Januari 2019.

<https://risalahmuslim.id/quran/al-israa/17-26/>, diakses pada 27 Mei 2019

<https://sepdhani.wordpress.com/2014/09/01/kedudukan-orang-yang-beriman-dan-berilmu-ilmu-yang-benar-diamalkan/#more-1206>, diakses pada 27 Mei 2019.

<https://alquranmulia.wordpress.com/2015/04/06/tafsir-ibnu-katsir-surat-al-baqarah-ayat-177/>, diakses pada 27 Mei 2019.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, Nama saya Laila Nailul Fauziah dalam rangka penelitian untuk penyelesaian tugas akhir (skripsi) yang sedang saya lakukan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada program Studi Manajemen, Konsentrasi Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Salah satu cara mendapatkan data pada penelitian adalah dengan menyebarkan kuesioner pada reponden. Adapun judul penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Oleh karena itu, dimohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap dan jujur. Semua informasi yang diterima sebagai hasil kuesioner ini bersifat rahasia dan digunakan untuk kepentingan akademis.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya
Peneliti

Laila Nailul Fauziah
NIM. 15510096

A. Identitas Responden

Mohon saudara/saudari bersedia mengisi daftar isian berikut dengan cara menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Fakultas / Jurusan :

Usia :

Jenis Kelamin :

IPK :

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan sesuai dengan pendapat saudara/saudari dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sesuai.

2. Adapun kategori pilihan jawaban sebagai berikut:

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

N: Netral

3. Bacalah pertanyaan dengan seksama, kemudian tentukan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan dan kondisi saudara/saudari.

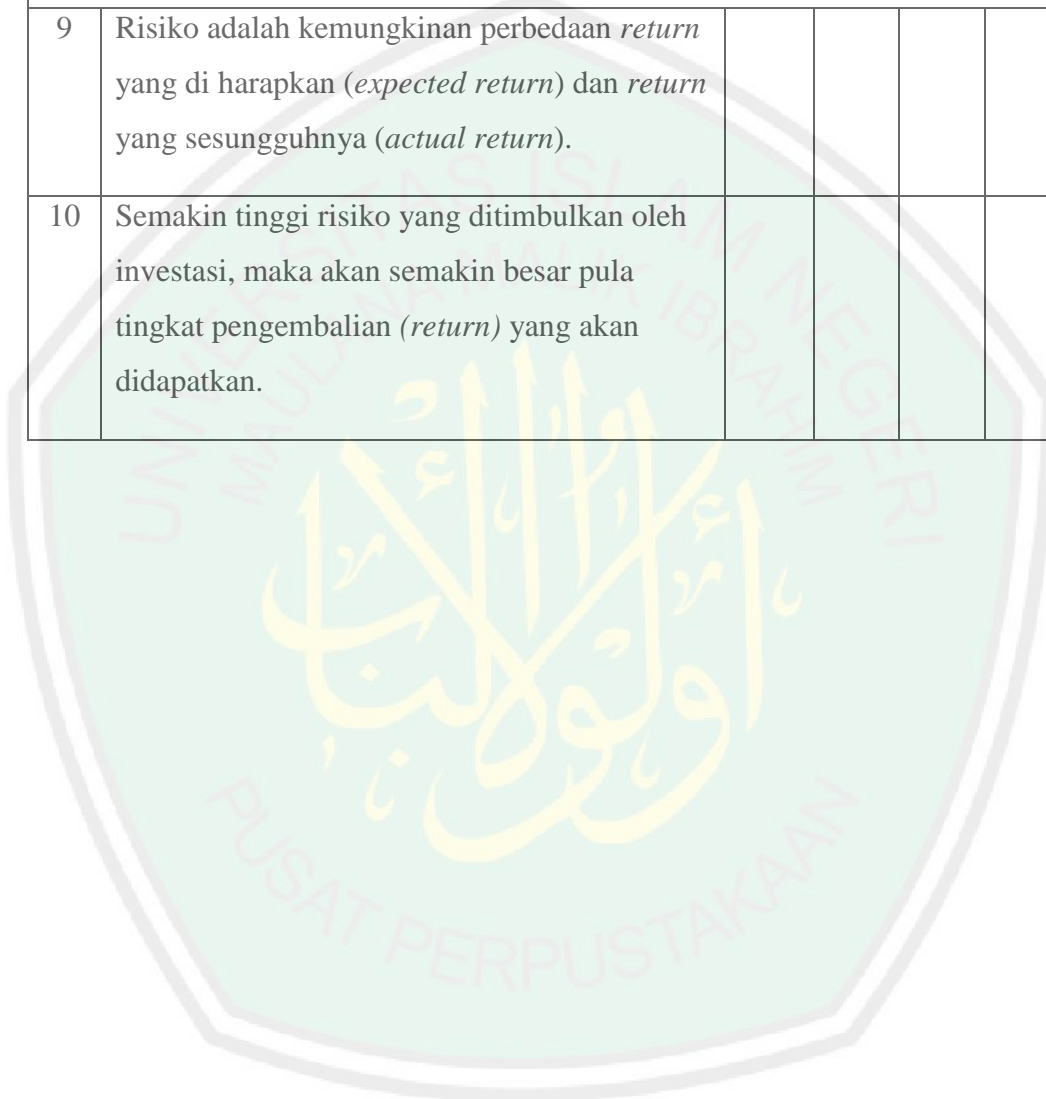
Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Investasi adalah salah satu instrument keuangan	√				

Literasi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (<i>basic personal finance</i>)						
1	Saya menganggarkan pengeluaran bulanan sesuai dengan skala prioritas kebutuhan.					
2	Saya menyimpan bukti pembayaran penting (spp, listrik) karena khawatir suatu saat dibutuhkan.					
b. Pengetahuan manajemen keuangan (<i>money management</i>)						
3	Nilai waktu uang digunakan oleh investor untuk memperhitungkan tingkat keuntungan pada investasi.					
4	Adanya <i>stock split</i> (pemecahan saham) tidak berpengaruh terhadap pemegang saham.					
c. Pengetahuan manajemen kredit dan utang (<i>credit and debt management</i>)						
5	Jika rasio kredit pada perusahaan terlalu besar, maka tingkat likuiditas perusahaan akan menurun.					
6	Persentase hutang : modal sendiri yang baik adalah 40 : 60.					
d. Pengetahuan tabungan dan investasi (<i>saving and investment</i>)						
7	Saya selalu menyisihkan uang sebelum membelanjakan uang bulanan.					

8	Investasi lebih menguntungkan dari pada tabungan.					
e. Pengetahuan manajemen risiko keuangan (<i>risk financial management</i>)						
9	Risiko adalah kemungkinan perbedaan <i>return</i> yang di harapkan (<i>expected return</i>) dan <i>return</i> yang sesungguhnya (<i>actual return</i>).					
10	Semakin tinggi risiko yang ditimbulkan oleh investasi, maka akan semakin besar pula tingkat pengembalian (<i>return</i>) yang akan didapatkan.					



Religiusitas

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a. Dimensi keyakinan						
1	Saya yakin bahwa Allah tidak menyukai orang yang boros atau berlebih-lebihan.					
2	Saya yakin riba tidak akan mendatangkan manfaat di kemudian hari.					
b. Dimensi pengalaman						
3	Ada perasaan menyesal ketika menggunakan uang secara berlebihan.					
4	Saya lebih merasa tenang dalam hal finansial ketika memiliki investasi.					
c. Dimensi pengetahuan agama						
5	Investasi merupakan anjuran yang bersandar pada dalil-dalil Al Quran.					
6	Islam mensyariatkan agar menyisakan harta untuk generasi selanjutnya (tidak meninggalkan anak turunnya dalam keadaan lemah).					
d. Dimensi pengalaman dan konsekuensi						
7	Investasi meghindarkan dari kekufuran, karena kefakiran dekat dengan kekufuran.					
8	Pemborosan akan mengakibatkan masalah finansial di kemudian hari.					

Keputusan Investasi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
a. Mampu memperhitungkan keamanan dan risiko						
1	Saya melakukan investasi di galeri investasi dan pasar modal UIN Malang karena aman dan risiko rendah.					
2	Salah satu risiko investasi saham adalah tidak mendapatkan deviden.					
b. Mampu memprediksi komponen faktor risiko						
3	Saya akan menjual saham ketika suku bunga mengalami penurunan.					
4	Risiko pasar merupakan salah satu sumber risiko dalam investasi.					
c. Mampu meramalkan pendapatan investasi						
5	Sebelum melakukan investasi, saya menganalisa kemungkinan keuntungan dengan dana yang saya miliki.					
6	Saya memilih menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki reputasi tinggi.					
d. Mampu memahami pertumbuhan investasi						
7	Saya melakukan pemantauan pertumbuhan investasi menggunakan aplikasi pada <i>gadget</i> .					
8	Saya menghitung pertumbuhan investasi yang saya miliki.					
e. Mampu menganalisa tingkat likuiditas						
9	Semakin tinggi tingkat transaksi saham, semakin tinggi tingkat likuiditasnya.					
10	Memilih saham dengan tingkat likuiditas yang tinggi merupakan hal yang penting.					

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian**Literasi Keuangan**

no	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x1
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
2	5	4	4	3	3	4	5	4	4	36
3	4	4	4	3	4	2	4	5	4	34
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
6	4	4	4	2	3	4	3	4	4	32
7	3	5	5	3	4	3	5	5	4	37
8	5	3	4	3	4	4	4	4	4	35
9	4	4	4	3	4	5	4	5	4	37
10	5	5	5	3	3	3	5	5	5	39
11	4	4	4	2	4	3	4	5	4	34
12	3	3	4	5	5	5	5	5	4	39
13	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
14	5	5	5	3	4	4	5	5	5	41
15	4	4	3	2	4	2	4	4	4	31
16	3	5	4	2	4	3	5	3	5	34
17	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
18	5	4	4	3	3	3	4	4	3	33
19	5	5	5	2	4	4	3	5	4	37
20	3	5	4	2	5	3	3	5	4	34
21	4	5	5	3	5	3	5	5	3	38
22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
23	2	4	3	3	4	2	4	4	5	31
24	5	5	4	2	4	2	4	4	2	32
25	5	5	5	4	4	5	4	5	4	41
26	3	4	3	4	4	4	3	4	5	34
27	4	5	4	3	4	4	5	4	3	36
28	4	5	4	3	4	4	5	3	4	36
29	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32
30	3	4	4	3	3	4	2	5	4	32
31	4	5	4	3	3	4	4	5	5	37
32	5	5	4	3	3	4	5	3	3	35
33	5	4	5	3	4	4	5	5	5	40

Religiusitas

no	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x2
1	5	4	4	4	5	5	4	4	35
2	5	5	4	3	3	4	3	4	31
3	5	5	5	3	3	4	3	4	32
4	5	5	5	5	4	4	3	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	4	5	3	4	4	4	4	33
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	4	4	4	4	4	4	34
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	5	3	5	5	3	5	3	5	34
11	5	5	4	4	4	5	5	5	37
12	4	2	4	2	5	1	5	2	25
13	5	5	3	5	3	4	4	5	34
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	3	4	4	4	4	31
16	5	5	4	3	3	4	3	5	32
17	5	3	5	5	3	3	3	4	31
18	5	5	4	5	4	5	5	5	38
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	5	5	4	5	4	3	5	36
21	5	5	5	4	5	5	5	5	39
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	5	4	4	4	4	4	35
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	4	4	4	4	4	4	4	33
28	5	5	4	3	3	4	5	5	34
29	4	4	4	5	3	4	4	3	31
30	5	5	5	4	4	5	4	5	37
31	5	5	4	4	4	5	4	5	36
32	5	5	5	4	3	5	4	5	36
33	5	5	5	4	5	5	5	5	39

Keputusan Investasi

no	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y10	y1
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	47
2	2	1	1	3	5	5	5	5	4	4	35
3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	36
4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	3	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	3	5	1	4	4	3	4	4	4	3	35
7	5	4	3	3	4	5	3	4	3	4	38
8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
9	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	39
10	4	2	2	4	4	4	5	3	5	5	38
11	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	32
12	5	3	2	4	2	5	5	4	1	5	36
13	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	40
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40
15	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	32
16	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	39
17	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	41
18	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	33
19	2	5	3	5	5	5	5	5	3	5	43
20	3	4	3	4	5	5	5	4	3	3	39
21	2	4	4	4	5	5	4	3	3	3	37
22	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	46
23	3	2	2	5	5	3	5	3	5	5	38
24	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
26	2	4	2	4	3	5	3	3	3	3	32
27	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
28	2	3	3	4	5	5	5	4	4	5	40
29	3	5	2	3	3	3	3	3	4	4	33
30	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	44
31	4	3	3	4	5	5	5	3	3	4	39
32	3	3	3	4	5	3	4	4	3	3	35
33	2	5	1	5	5	5	5	2	5	5	40

Lampiran 3. Uji Statistik

Uji Validitas

Literasi Keuangan (X1)

Correlations

	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X1	
X11	Pearson Correlation	1	0.172	.477**	0.122	-0.17	0.23	0.261	0.041	-0.23	.357*
	Sig. (2-tailed)		0.337	0.005	0.499	0.344	0.198	0.142	0.821	0.191	0.042
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X12	Pearson Correlation	0.172	1	.571**	-0.07	0.072	0.017	0.277	0.078	-0.04	.414*
	Sig. (2-tailed)	0.337		0.001	0.707	0.692	0.925	0.118	0.667	0.838	0.017
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X13	Pearson Correlation	.477**	.571**	1	0.254	0.223	.373*	.388*	.538**	0.085	.790**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.001		0.154	0.212	0.033	0.026	0.001	0.64	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X14	Pearson Correlation	0.122	-0.07	0.254	1	.398*	.534**	0.259	0.211	0.234	.587**
	Sig. (2-tailed)	0.499	0.707	0.154		0.022	0.001	0.145	0.238	0.189	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X15	Pearson Correlation	-0.17	0.072	0.223	.398*	1	0.204	0.285	.355*	0.128	.467**
	Sig. (2-tailed)	0.344	0.692	0.212	0.022		0.254	0.109	0.043	0.479	0.006
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X16	Pearson Correlation	0.23	0.017	.373*	.534**	0.204	1	0.19	0.254	0.244	.648**
	Sig. (2-tailed)	0.198	0.925	0.033	0.001	0.254		0.289	0.154	0.172	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X17	Pearson Correlation	0.261	0.277	.388*	0.259	0.285	0.19	1	-0.04	0.103	.557**

X24	Pearson Correlation	0.27	0.24	0.27	1	0.18	.545**	0.17	.438*	.630**
	Sig. (2-tailed)	0.14	0.17	0.12		0.31	0	0.34	0.01	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X25	Pearson Correlation	0.04	0.1	.353*	0.18	1	0.21	.614**	0.12	.535**
	Sig. (2-tailed)	0.84	0.58	0.04	0.31		0.24	0	0.52	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X26	Pearson Correlation	.489**	.660**	0.32	.545**	0.21	1	0.27	.807**	.846**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.07	0	0.24		0.13	0	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X27	Pearson Correlation	-0	0.18	0.04	0.17	.614**	0.27	1	0.22	.525**
	Sig. (2-tailed)	0.96	0.32	0.82	0.34	0	0.13		0.23	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X28	Pearson Correlation	.643**	.689**	0.29	.438*	0.12	.807**	0.22	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.1	0.01	0.52	0	0.23		0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2	Pearson Correlation	.589**	.690**	.509**	.630**	.535**	.846**	.525**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keputusan Investasi (Y)

Correlations

	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y10	Y1	
Y11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 0.11 33	0.25 0.17 33	0.04 0.84 33	- 0.31 33	0 1 33	0.11 0.56 33	0.27 0.14 33	- 0.77 33	0.05 0.52 33	0.12 0.04 33	.366* 0.04 33
Y12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.11 0.54 33	1 0.08 33	0.31 0.05 33	.347* 0.77 33	0.05 0.47 33	0.13 0.62 33	- 0.37 33	0.09 0.11 33	0.16 0.28 33	0.12 0.51 33	.538* 0 33
Y13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.25 0.17 33	0.31 0.08 33	1 0.21 33	0.23 0.36 33	0.17 0.48 33	0.13 0.51 33	0.12 0.02 33	.399* 0.75 33	0.06 0.02 33	- 0.79 33	.574* 0 33
Y14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.04 0.84 33	.347* 0.05 33	0.23 0.21 33	1 0.04 33	.367* 0.69 33	0.07 0 33	.559* 0.24 33	0.21 0.02 33	.406* 0.02 33	0.27 0.12 33	.634* 0 33
Y15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	- 0.31 33	0.05 0.77 33	0.17 0.36 33	.367* 0.04 33	1 0.16 33	0.25 0 33	.494* 0.36 33	0.17 0.01 33	.432* 0.01 33	0.09 0.64 33	.500* 0 33
Y16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0 1 33	0.13 0.47 33	0.13 0.48 33	0.07 0.69 33	0.25 0.16 33	1 0.09 33	0.3 0.52 33	0.12 0.49 33	- 0.12 33	0.24 0.18 33	.381* 0.03 33
Y17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.11 0.56 33	- 0.62 33	0.12 0.51 33	.559* 0 33	.494* 0 33	0.3 0.09 33	1 0.08 33	0.31 0.26 33	0.2 0.03 33	.390* 0.03 33	.579* 0 33

Y18	Pearson Correlation	0.27	0.16	.399*	0.21	0.17	0.12	0.31	1	0.03	-0.01	.533*
	Sig. (2-tailed)	0.14	0.37	0.02	0.24	0.36	0.52	0.08		0.86	0.95	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y19	Pearson Correlation	-0.05	0.28	0.06	.406*	.432*	-0.12	0.2	0.03	1	.387*	.510*
	Sig. (2-tailed)	0.77	0.11	0.75	0.02	0.01	0.49	0.26	0.86		0.03	0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y110	Pearson Correlation	0.12	0.12	-0.05	0.27	0.09	0.24	.390*	-0.01	.387*	1	.471*
	Sig. (2-tailed)	0.52	0.51	0.79	0.12	0.64	0.18	0.03	0.95	0.03		0.01
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y1	Pearson Correlation	.366	.538*	.574*	.634*	.500*	.381	.579*	.533*	.510*	.471*	1
	Sig. (2-tailed)	0.04	0	0	0	0	0.03	0	0	0	0.01	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Realibilitas

Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.690	.696	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	32.24	12.127	.202	.456	.699
X12	32.00	12.562	.214	.487	.690
X13	32.21	10.735	.687	.763	.610
X14	33.21	10.235	.470	.412	.640
X15	32.39	11.996	.341	.383	.669
X16	32.73	10.205	.497	.381	.633
X17	32.15	11.133	.392	.362	.659
X18	31.94	11.871	.367	.561	.665
X19	32.27	12.517	.178	.241	.699

Religiusitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.790	.799	8

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	30.15	11.695	.511	.534	.775
X22	30.42	10.002	.555	.563	.757
X23	30.48	11.445	.379	.361	.784
X24	30.85	10.133	.462	.334	.775
X25	30.91	10.773	.353	.502	.792
X26	30.64	8.864	.758	.738	.718
X27	30.82	10.903	.350	.465	.791
X28	30.52	9.570	.714	.752	.731

Keputusan Investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.661	.689	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y11	35.15	16.195	.155	.199	.673
Y12	34.91	14.460	.322	.394	.640
Y13	35.82	14.028	.358	.276	.632
Y14	34.52	15.445	.542	.531	.612
Y15	34.27	15.642	.354	.512	.633
Y16	34.27	16.392	.220	.317	.655
Y17	34.21	15.422	.462	.644	.618
Y18	34.73	15.080	.365	.278	.629
Y19	34.91	15.085	.325	.505	.637
Y110	34.67	15.604	.300	.414	.642

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12407510
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.064
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.639	7.191		.784	.439
	X1	.723	.155	.633	4.661	.000
	X2	.190	.160	.162	1.192	.243

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.966	1.035
	X2	.966	1.035

d. Dependent Variable: Y1

Uji Heteroskedastisitas

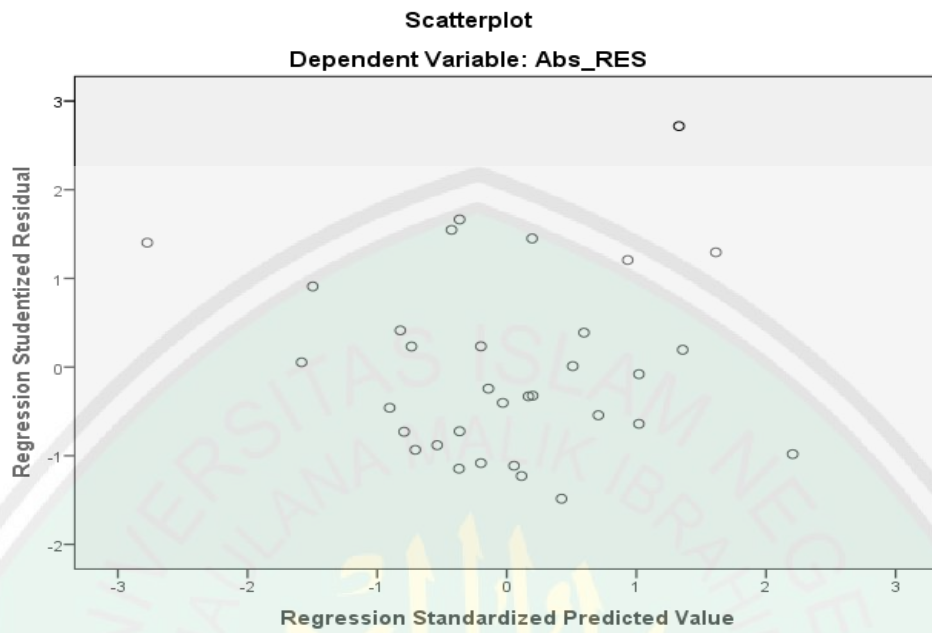
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.889	4.153		.455	.652
	X1	-.141	.090	-.273	-1.579	.125
	X2	.162	.092	.304	1.759	.089

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.966	1.035
	X2	.966	1.035

a. Dependent Variable: Abs_RES



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 ^a	.465	.429	3.227	1.995

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	271.564	2	135.782	13.043	.000 ^b
	Residual	312.315	30	10.411		
	Total	583.879	32			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.639	7.191		.784	.439
	X1	.723	.155	.633	4.661	.000
	X2	.190	.160	.162	1.192	.243

a. Dependent Variable: Y1

Lampiran 4. Tabel t

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

Lampiran 5. Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98

Activate Windows
Go to PC settings

Lampiran 6. Tabel Durbin-Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6516	1.2078	1.7277	1.1440	1.8076

Activate
Go to PG 5

Lampiran 7. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Laila Nailul Fauziah
 Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 23 September 1995
 Alamat Asal : Meli'an Barat RT 01 RW 10 Kejapanan, Gempol, Pasuruan
 Alamat Kos : PPTQ Nurul Furqon. Jl Koprak Usman Gg 1 No 35
 Sukoharjo, Klojen, Kota Malang
 Telepon/Hp : 0895395130324
 E-Mail : laila.fauziah54@gmail.com
 Facebook : Laila Fauziah

Pendidikan Formal

2000-2002 : TK Masyithoh 12 Kejapanan Gempol Pasuruan
 2002-2008 : SDI Ma'arif Kejapanan Gempol Pasuruan
 2008-2011 : MTs Salafiyah Syafiiyah Seblak Diwek Jombang
 2011-2013 : MA Salafiyah Syafiiyah Seblak Diwek Jombang
 2013-2015 : MAN Rejoso Darul Ulum Peterongan Jombang
 2015-2019 : Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki
 Malang
 2015-2016 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri
 Maulana Malik Ibrahim Malang
 2016-2017 : English Language Center (ELC) UIN Malang

Pengalamn Organisasi

2017-2018 : Anggota Asistan Laboraturium Ekonomika dan Bisnis
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2017-2018

: Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 29 Mei 2019

Laila Nailul Fauziah



BUKTI KONSULTASI

Nama : Laila Nailul Fauziah
 NIM/Jurusan : 15510096
 Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 Juli 2018	Pengajuan Outline	1
2	10 Agustus 2018	Pengajuan Judul	2
3	14 September 2018	Konsultasi BAB I	3
4	01 Oktober 2018	Revisi BAB I	4
5	10 Oktober 2018	Konsultasi BAB II dan III	5
6	02 November 2018	Revisi Bab II dan III	6
7	22 Januari 2019	Seminar Proposal	7
8	08 Maret 2019	Revisi Kuesioner	8
9	19 Maret 2019	Acc Kuesioner	9
10	08 Mei 2019	Revisi BAB IV dan V	10
11	10 Mei 2019	ACC keseluruhan (BAB I-V)	11

Malang, 10 Mei 2019

Mengetahui
Ketua jurusan manajemen



Drs. Agus Sucipto, MM.,
NIP. 19670816 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E.,M.SA
NIP : 197612102009122001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Laila Nailul Fauziah
NIM : 15510096
Handphone : 0895395130324
Konsentrasi : Keuangan
Email : laila.fauziah54@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
21%	20%	6%	14%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 28 Mei 2019

UP2M

Zuraidah, S.E.,M.SA
197612102009122001

"ANALISIS PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG"

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	6%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	4%
2	fe.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
5	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	anzdoc.com Internet Source	1%

9	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
11	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
12	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	1%
13	ar.scribd.com Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1%
15	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
16	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
17	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
 Exclude bibliography Off